

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN
SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN (SIPUS) *OPENBIBLIO*
PADA PERPUSTAKAAN UMUM
UIN SUSKA RIAU**

(Studi Kasus Di Perpustakaan Umum UIN Suska Riau)



OLEH :

ENDO PERNANDO
NIM:10671004764

**PROGRAM S1
JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2010**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN (SIPUS) *OPENBIBLIO* PADA PERPUSTAKAAN UMUM UIN SUSKA RIAU

(Studi Kasus Di Perpustakaan Umum UIN Suska Riau)

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral
Comprehensive Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

ENDO PERNANDO
NIM:10671004764

**PROGRAM S1
JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2010**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN (SIPUS) OPENBIBLIO PADA PERPUSTAKAAN UMUM UIN SUSKA RIAU

Oleh : ENDO PERNANDO

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan umum UIN SUSKA Riau yang beralamat di jalan .H.R. soebrantas Km. 15 Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru Propinsi Riau. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sistem informasi yang digunakan oleh perpustakaan masih dalam tahap ujicoba, Evaluasi merupakan hal penting bagi calon pengguna sistem informasi perpustakaan (SIPUS) openbiblio yakin bahwa sistem informasi perpustakaan (SIPUS) openbiblio mampu memenuhi kebutuhan individu dan perpustakaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap “ Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) Openbiblio” pada perpustakaan umum UIN SUSKA Riau. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh staf – staf perpustakaan umum UIN SUSKA. Metode analisa data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Openbiblio pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau. Selanjutnya berdasarkan uji t (secara partial) menunjukkan bahwa variable Kebermanfaatan dan kemudahan mempengaruhi penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Openbiblio pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau. Kebermanfaatan dan kebermanfaatan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 80,30% terhadap Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Openbiblio pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAKSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS | |
| 2.1 Pengertian Sistem Informasi dan Sistem Informasi (manajemen) perpustakaan | 9 |
| 2.2 Tingkatan Sistem Informasi | 13 |
| 2.3 Penerimaan Terhadap Sistem Informasi..... | 15 |
| 2.4 <i>Technologi Acceptance Model (TAM)</i> | 15 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.6 Kerangka Pemikiran | 23 |
| 2.7 Hipotesis | 24 |
| 2.8 Variabel Penelitian | 24 |
| 2.9 Perspektif Islam Tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi | 26 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian | 37 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 37 |
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data | 37 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 38 |
| 3.5 Analisis Data | 39 |

| | | |
|---------------|---|----|
| BAB IV | : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM UIN SUSKA RIAU | |
| 4.1 | Sejarah Singkat Perpustakaan Umum Uin Suska Riau | 42 |
| 4.2 | Visi, Misi, Tugas, Tujuan dan Sasaran Perpustakaan UIN SUSKA Riau | 44 |
| 4.3 | Struktur Organisasi Perpustakaan | 49 |
| BAB V | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 | Kebermanfaatan | 51 |
| 5.2 | Kemudahan | 62 |
| 5.3 | Penerimaan | 72 |
| 5.4 | Uji Kualitas Data | 83 |
| 5.5 | Analisis Data | 85 |
| 5.6 | Pengujian Hipotesis | 86 |
| 5.7 | Koefisien determinasi | 89 |
| BAB VI | : KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 6.1 | Kesimpulan | 91 |
| 6.2 | Saran | 91 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia perpustakaan, dari segi data dan dokumen yang disimpan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (*index*). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (*internet*). Di sisi lain, dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi *business process* di perpustakaan. Sistem yang dikembangkan kemudian terkenal dengan sebutan sistem automasi perpustakaan (*library automation system*). Proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repetable*) sudah diambil alih oleh komputer.

Banyak perpustakaan mulai menggunakan sistem informasi perpustakaan sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja staf perpustakaan dan organisasi perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan pun berkembang sedemikian pesat baik yang disediakan secara gratis atau tidak, sampai dengan sistem yang dikembangkan sendiri oleh perpustakaan. Perpustakaan diberi

kebebasan untuk memilih sistem informasi perpustakaan yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

Pemilihan sistem informasi menjadi pertarungan bagi perpustakaan dalam menghadapi globalisasi informasi dan perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan harus dapat menentukan sistem informasi yang mampu terimplementasi dengan baik dan mampu diterima penggunanya.

Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah melakukan berbagai bentuk inovasi sistem informasi untuk mewujudkan otomasi perpustakaan. Hal ini ditandai dengan telah diaplikasikan *software* SIMPus di perpustakaan dari tahun 2006. Kemudian Pada tahun 2009 dengan tujuan untuk lebih memaksimalkan layanan kepada pemustaka serta mengikuti perkembangan teknologi informasi perpustakaan maka otomasi perpustakaan beralih menggunakan *software openbiblio*.

Tabel 1.1 Statistik Peminjaman Berdasarkan Fakultas Pada Bulan Juli-Desember 2010

| Tahun | Jumlah | Perkembangan |
|-------|--------|--------------|
| 2006 | 11.458 | - |
| 2007 | 22.641 | 0.50% |
| 2008 | 13.644 | - 0,66 % |
| 2009 | 17.653 | 0,23 % |

Sumber: *Perpustakaan Umum UIN Suska Riau*

Data diatas merupakan data *statistic* peminjaman yang berdasarkan fakultas, ini merupakan data penyokong bagi peneliti, berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan yang berfluktuasi.

Openbiblio merupakan perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis web. *Software* ini merupakan hasil karya dari *dave stevans*. *Openbiblio* menyediakan menu *online public access catalog (OPAC)*, sirkulasi (*circulation*),

katalogisasi (*cataloging*), laporan (*report*) serta menu admin (*administration*). Berbagai menu tersebut terintegrasi dalam system yang dibangun oleh *software* ini, sehingga satu menu akan berpengaruh terhadap menu yang lain.

a) *Online public access catalog (OPAC)*

OPAC adalah salah satu menu dalam program ***Openbiblio*** digunakan untuk menelusuri koleksi perpustakaan.

Menu ini digunakan untuk mencari/menelusuri koleksi perpustakaan.

b) *Sirkulasi (circulation)*

Menu sirkulasi digunakan untuk mengelola catatan anggota, yaitu:

- a. Administrasi anggota (baru, cari, rubah dan hapus)
- b. Peminjaman koleksi,pemesanan, account dan catatan pengguna.
- c. Pengembalian dan daftar shelving koleksi.

c) *Katalogisasi (cataloging)*

Menu ini digunakan untuk mengelola catatan koleksi, yaitu:

- a. Administrasi koleksi (baru, cari , rubah dan hapus)

d) *Laporan (report)*

Menu laporan digunakan untuk menjalankan dan membuat laporan data perpustakaan, yaitu:

- a. Laporan perpustakaan.
- b. Label

e) *Menu admin (administration)*

Menu admin digunakan untuk mengelola catatan staf dan administrasi, yaitu:

- a. Administrasi staf (baru, cari, rubah dan hapus)
- b. Setting perpustakaan.
- c. Daftar tipe koleksi perpustakaan.
- d. Daftar tipe material perpustakaan.
- e. *Library theme editor.*

Dilihat dari sistem informasi yang digunakan oleh perpustakaan masih dalam tahap ujicoba, maka timbullah ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah sistem informasi. Hal lain adalah penulis terdorong untuk melakukan studi *empiric* mengenai factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi perpustakaan ***openbiblio*** ini. Hal ini penting supaya pihak manajemen perpustakaan dan pihak *dave stevans* sebagai pengembang *software Openbiblio* mengetahui bagaimana pengguna menaruh harapan yang besar dalam penggunaan sistem informasi perpustakaan ini. Sehingga kedepan dapat dikembangkan sebuah sistem informasi perpustakaan yang dapat ‘diterima’ oleh pengelola perpustakaan UIN SUSKA. studi tentang sistem informasi satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Evaluasi merupakan hal penting bagi calon pengguna sistem informasi perpustakaan (SIPUS) openbiblio yakin bahwa sistem informasi perpustakaan (SIPUS) openbiblio mampu memenuhi kebutuhan individu dan perpustakaan dalam meningkatkan kinerjanya. Studi penggunaan sistem ini juga penting agar dapat diketahui bagaimana sebenarnya penerimaan pengguna sistem terhadap sistem informasi yang digunakan di perpustakaan.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh penggunanya, salah satunya adalah Model *Technology Acceptance Model (TAM)*, model TAM dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yang mengadaptasi pada TRA (*theory of reasoned action*). Perbedaan mendasar antara TAM dan TRA adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan 2 variabel kunci yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang memiliki

relevansy pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*acceptance of IT*) terhadap teknologi computer. Davis dalam 2 penelitian melibatkan 154 pengguna dan 4 buah aplikasi program menemukan adanya dua variabel penting yang menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Selain itu Davis menemukan bahwa faktor kebermanfaatan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang.

Faktor kebermanfaatan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi/sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Oleh karena itu, berdasarkan studi yang sudah dilakukan oleh Davis dapat dikatakan bahwa dalam mengembangkan sebuah sistem informasi (termasuk sistem informasi manajemen perpustakaan) perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan dan kemudahan dari pengguna sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, akan dibahas dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Openbiblio pada Perpustakaan Umum UIN Suska Riau”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan yaitu. “ **Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan (SIPUS) *openbiblio* pada perpustakaan umum UIN Suska Riau?**”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap “ **Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) *Openbiblio***” pada perpustakaan umum UIN SUSKA Riau.

b. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengaplikasikan sebagian ilmu sistem informasi management yang telah diperoleh dibangku perkuliahan
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penulis membaginya menjadi 6 bab dengan kerangka sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini dikemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini memberikan uraian singkat tentang sejarah singkat perpustakaan, Struktur organisasi perpustakaan dan aktifitas perpustakaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil uraian pembahasan serta mengajukan saran-saran sebagai pertimbangan suatu permasalahan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Sistem Informasi dan Sistem Informasi (manajemen) perpustakaan

Indrajit (2000 : 2) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya.

Gaol dalam surachman (2008) mendefinisikan sistem sebagai hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sistem merupakan suatu hal yang saling terkait satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang sama.

G.B. Davis (2002 : 67) mendefinisikan sistem dalam dua buah golongan, yaitu sistem abstrak dan fisik, sebuah sistem abstrak adalah suatu susunan teratur gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem fisik adalah suatu susunan yang lebih dari sekedar bentuk konseptual, karna dapat memperlihtkan kegiatan atau perilaku.

Istilah informasi, menurut Laudon (2008 : 8), informasi adalah data yang sudah dibentuk kedalam sebuah formulir bentuk yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk manusia. Sedangkan menurut Gaol (2008 : 7), informasi adalah

segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan/manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya apabila suatu hal (data) tidak mempunyai makna maka tidak dapat dikatakan sebagai informasi.

Sistem informasi menurut Oetomo (2002 : 11), sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Definisi ini menggambarkan adanya interaksi diantara elemen yang sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan (perpustakaan).

Sedangkan Indrajit (2000 : 3) mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

G.D. Davis (2002 : 28) mendefinisikan informasi adalah data yang telah di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang.

Hall dalam Surachman (2008), mengemukakan pengertian sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan mendistribusikan kepada pemakai.

Sistem informasi ini sering juga didefinisikan sebagai sistem informasi manajemen. Davis dalam Surachman (2008) mengatakan bahwa istilah sistem informasi manajemen sendiri belum ada kesepakatan, beberapa penulis bahkan memilih istilah sistem pengolahan informasi, sistem informasi/keputusan, atau sekedar sistem informasi sehubungan dengan sistem pengolahan informasi berdasarkan komputer yang dirancang untuk mendukung fungsi operasi, manajemen, dan keputusan sebuah organisasi. Davis dalam Surachman (2008) memilih memakai istilah sistem informasi manajemen dengan mendefinisikan sebagai sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Gaol (2008) mengatakan sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternative tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut.

Sistem informasi mengandung 3 aktivitas didalamnya, yaitu input, processing dan output.

1. Input

Input berperan didalam pengumpulan data mentah (*raw data*), baik yang diperoleh dari dalam maupun dari lingkungan sekitar organisasi.

2. Processing

Berperan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi bentuk yang lebih berarti

3. Output

Berfungsi untuk mentransfer informasi yang diproses kepada pihak-pihak atau aktivitas-aktivitas yang akan menggunakan.

Sistem informasi juga membutuhkan *feedback*, yaitu untuk dasar evaluasi dan perbaikan ditahap input selanjutnya.

Dari definisi tersebut terlihat bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian komponen sistem (sub sistem) yang disusun dan dirancang untuk mengumpulkan, menyebarkan, menyimpan dan memproses data agar informasi dapat diberikan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan. Jadi jelas terlihat bahwa sistem informasi merupakan bentuk keterpaduan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya.

Berangkat dari definisi sistem, informasi dan sistem informasi, maka dapat mendefinisikan istilah sistem informasi perpustakaan. Pada kebanyakan literature, sistem informasi perpustakaan termasuk kedalam sistem informasi manajemen (SIM). Oetomo (2002 : 173) memasukkan sistem informasi perpustakaan dalam sistem informasi manajemen berdasarkan bidang minat perusahaan/organisasi. Sehingga dengan memodifikasi apa yang disampaikan peneliti terdahulu tentang Sistem Informasi Manajemen, maka Sistem Informasi (Manajemen) Perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem manusia dan atau mesin yang terpadu/terintegrasi, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan sebuah keputusan dalam perpustakaan.

Hak dengan mengambil apa yang disampaikan Tiwari dan Cohn, mengatakan bahwa modul dasar sistem informasi perpustakaan setidaknya mencakup fungsi pengadaan, pengatalogan (pengolahan), sirkulasi, pengawasan serial, dan penelusuran catalog online. Pada penelitian ini istilah sistem informasi perpustakaan digunakan sebagai istilah yang bias digunakan sebagai sistem informasi manajemen (SIM) perpustakaan.

2.2 Tingkatan Sistem Informasi

Menurut Oetomo (2002), Setiap jenis informasi berbasis teknologi informasi (*computer*) dikembangkan berdasarkan lini manajerial. Masing-masing sistem informasi tersebut memiliki fungsi dan manfaat bagi tiap tingkatan manajerial. Hal ini menentukan tingkatan dari setiap sistem informasi yang dikembangkan. Tingkatan sistem informasi terdiri dari:

1. Sistem pemrosesan transaksi atau *Transaction Processing System* (TPS) merupakan bentuk perkembangan dari kantor elektronik, dimana sebagian dari pekerjaan rutin diotomatisasi termasuk untuk pemrosesan transaksi. TPS ini merupakan pemrosesan data transaksi yang menghasilkan informasi yang akurat yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pada kasus perpustakaan, maka tingkatan sistem ini adalah untuk memenuhi kebutuhan transaksi yang dilakukan dibagian pengadaan, pengolahan, sirkulasi dan keanggotaan.
2. Sistem informasi manajemen disini adalah sebuah kelengkapan pengelolaan dari proses-proses yang menyediakan informasi untuk manajer guna

mendukung operasi-operasi pembuatan keputusan dalam organisasi. Pada tingkatan ini masukan yang diberikan berupa data transaksi yang telah diproses yang akan dijadikan sebuah laporan ringkas, keputusan-keputusan rutin, dan jawaban dari permintaan yang diberikan. Pada kasus sistem informasi perpustakaan maka laporan transaksi peminjaman, pengembalian buku, buku yang sering dipinjam, jumlah denda, jumlah koleksi baru, jumlah koleksi yang dimiliki, jumlah anggota dan lainnya adalah bahan yang diproses dalam tingkatan sistem informasi manajemen ini.

3. Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan peningkatan dari SIM dengan penyediaan prosedur-prosedur khusus dan pemodelan yang unik yang akan membantu manajer dalam memperoleh alternative-alternatif keputusan. Pada sebuah sistem informasi perpustakaan, maka sistem pendukung keputusan ini yang akan berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan perpustakaan.
4. Sistem Informasi *E-Business* dibangun karena ada kebutuhan untuk menjawab tantangan pengintegrasian data dan informasi dari proses bisnis berbasis *internet* atau jaringan global.

2.3 Penerimaan Terhadap Sistem Informasi

Salah satu unsur penting dalam sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.

Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Ada banyak model evaluasi yang digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh organisasi. Salah satu model evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi adalah *Technologi Acceptance Model (TAM)*

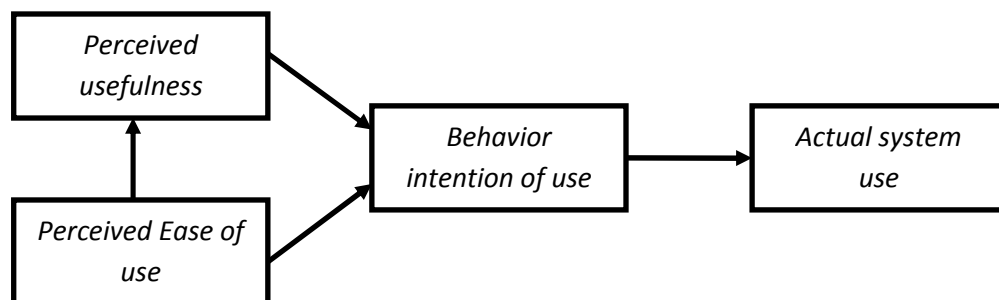
2.4 *Technologi Acceptance Model (TAM)*

Technologi Acceptance Model (TAM) yang dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 (dalam Surachman 2008), ini merupakan pengembangan dari TRA (*Theory of Reasoned Action*). yaitu suatu model penilaian penerimaan teknologi, tujuan utama TAM seperti yang dinyatakan Davis adalah untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dengan jangkauan luas dari teknologi informasi dan populasi dari pengguna. ini adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau

menerima dan menggunakan teknologi. TAM ini adalah salah satu model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru yakni kemudahan. Kebermanfaatan menunjukkan keyakinan pengguna pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi. Sedangkan kemudahan menunjukkan tingkat dimana pengguna meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras.

Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna (Davis, dalam Oktavianti, 2007). Sehingga apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga dalam mengembangkan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* dari pengguna terhadap sistem informasi. Model hubungan faktor TAM yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan (SIPUS) dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Technology Acceptance Model (Davis et al., 1989)

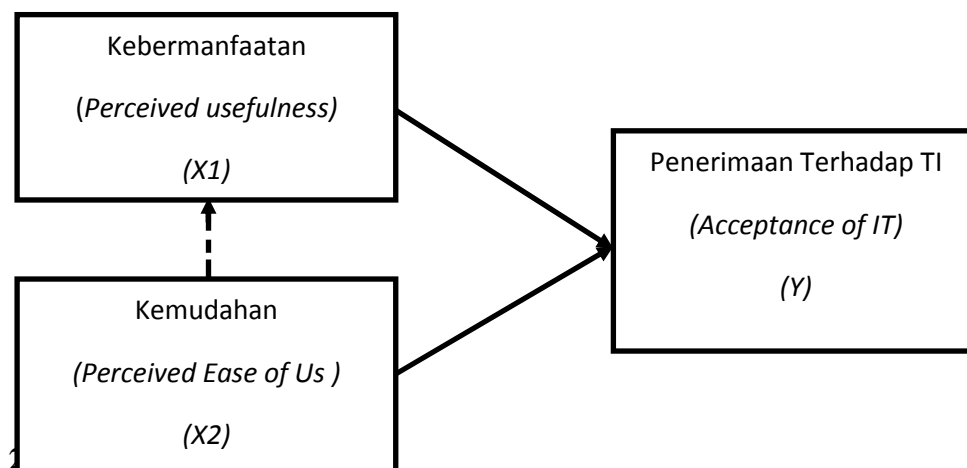


Sumber: Www.Istheory.Yorku.Ca/Technologyacceptancemodel.Htm

Model TAM di ataslah yang akan digunakan peneliti dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) *Openbiblio*. Furneaux (2006) dalam Oktavianti menyatakan beberapa penelitian telah mereplikasi studi Davis (TAM) untuk memberi bukti empiris terhadap hubungan yang ada antara kebermanfaatan, kemudahan dan penggunaan sistem.

Pada skema TAM di atas terlihat bahwa kebermanfaatan dan kemudahan mempengaruhi penggunaan sistem (*actual system use*) melalui sebuah variabel *intervening* yakni intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*). Namun menurut Gahtani (2000) dalam Oktavianti dinyatakan bahwa intensitas penggunaan dan penggunaan sistem dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*). Sehingga model yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 2. Model dan Skema Penelitian



*Hasil Modifikasi Model Davis (1989) oleh Surachman (2008)

Skema tersebut memperlihatkan bahwa 2 faktor utama yang mempengaruhi penerimaan terhadap Sistem Informasi *Openbiblio* adalah faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan.

2.4.1 Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai tingkatan dimana *user* percaya bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja (Dalam Renza Azhari, 2008). Yang dimaksud dengan persepsi kebermanfaatan disini adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi yang digunakan.

Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja (Dalam Surachman,2008).

Persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor yaitu (Aufar Ibna, 2009) :

- a. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktifitas kerja
- b. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna
- c. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

2.4.2 Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis (1989) yang dikutip oleh Gahtani (2001), *Perceived Ease of Use* (Kemudahan) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana *User* percaya

bahwa teknologi/ sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.

Perceived Ease of Use (Kemudahan) dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk dapat digunakan (dalam Surachman Arif, 2008).

Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna teknologi sejenis. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik didengar oleh pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme *Support* yang handal. Mekanisme *Support* yang terpercaya akan membuat pengguna merasa yakin bahwa terdapat mekanisme *Support* yang handal, jika kesulitan menggunakan teknologi maka mendorong persepsi pengguna kearah yang lebih positif.

Beberapa faktor dibawah ini dapat digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan :

- a. Menggunakan teknologi tidaklah menyulitkan pengguna
- b. Pengguna merasa yakin bahwa mudah untuk mengerjakan apa yang diperlukan dengan teknologi yang tersedia.
- c. Pengguna merasa yakin bahwa belajar menggunakan teknologi tidaklah memerlukan usaha yang keras.

2.4.3 Penerimaan terhadap teknologi informasi (*Acceptance of IT*)

Apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga dalam mengembangkan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan dan kemudahan dari pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi (*Acceptance of IT*)

dibawah ini dapat digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi :

- a. Kecenderungan pelaku dalam menggunakan sistem informasi.
- b. Pemakaian secara aktual sebuah sistem informasi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Oktavianti (2007) yang menggunakan TAM sebagai dasar penelitiannya. Penelitian Oktavianti ini berhasil membuktikan bahwa faktor yang secara langsung mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi adalah *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang sistem teknologi informasi dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh *perceived ease of use* dan *perceived enjoyment* yang didefinisikan sebagai kemudahan dan kenyamanan menggunakan sistem teknologi informasi. Pada penelitian ini Oktavianti juga menggunakan variabel sikap (*attitude*) sebagai variabel moderasi (*intervening*) untuk variabel penerimaan terhadap sistem informasi. Namun hasil penelitian

Oktavianti tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *attitude* (sikap) dengan penerimaan terhadap sistem informasi.

Kemudian juga studi empiris yang dilakukan oleh Livari (2005) dengan judul “*An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success*” yang mencoba menguji model sukses sebuah sistem informasi yang dikenalkan oleh DeLone dan McLean (1992) dengan menggunakan sebuah studi lapangan dari sebuah “*mandatory information system*”. Hasil studi ini menunjukkan bahwa *perceived system quality* dan *perceived information quality* adalah alat-alat perkiraan (*predictor*) kepuasan yang signifikan terhadap sebuah sistem, tetapi bukan dari penggunaan sistem. *Perceived system quality* juga sebuah alat perkiraan dari penggunaan sistem yang signifikan. Kepuasan pengguna diketahui sebagai alat perkiraan yang kuat bagi *individual impact*, sedangkan pengaruh dari penggunaan sistem pada pengaruh *individual impact* tidak signifikan. Pada kajian ini ditemukan juga fakta bahwa *perceived system quality* muncul sebagai hal yang lebih signifikan daripada *perceived information quality*.

Surachman (2008) menyatakan hasil statistik deskriptif yang didapat dari kuesioner yang disebarkan kepada seluruh pengguna Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 (tiga), ternyata tingkat penerimaan, kebermanfaatan dan kemudahan masih belum sampai kepada tingkatan BAIK atau DITERIMA. Artinya sebagian pengguna Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) masih merasa belum yakin bahwa Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) Terpadu versi 3 (tiga) bermanfaat, mudah dan dapat diterima. Hal ini didukung

oleh hasil wawancara yang menunjukkan masih banyaknya kendala dalam penerapan SIPUS Terpadu versi 3 (tiga) di perpustakaan.

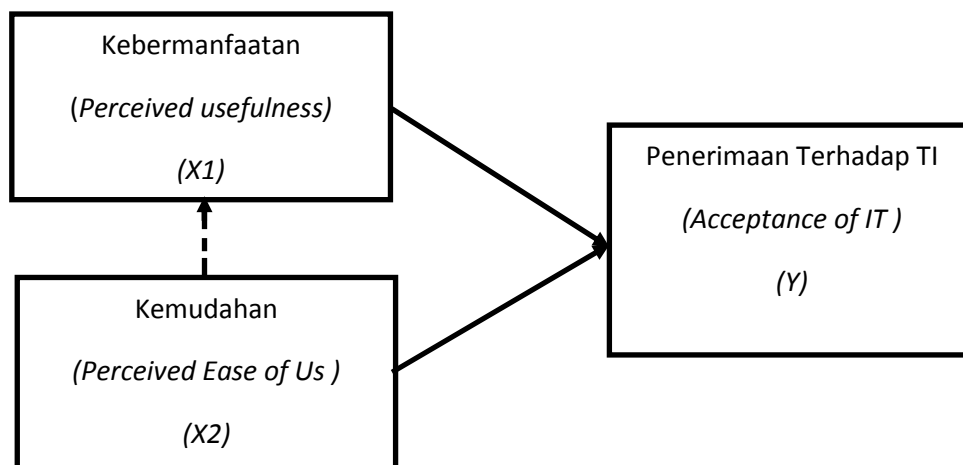
Penelitian lain dilakukan oleh Amekuedee (2005) yang mengevaluasi otomasi perpustakaan di beberapa perpustakaan universitas di Ghana. Penelitian yang dilakukan oleh Amekuedee ini mengambil judul “*An Evaluation of Library Automation in Some Ghanaian University Libraries*”. Studi ini dilakukan untuk menemukan kegiatan (memproses) perpustakaan mana yang telah diotomasikan di tiga buah perpustakaan universitas yakni *Balme Library*, *Kwame Nkrumah University of Science and Technology (KNUST) Library*, dan *University of Cape Coast (UCC) Library*. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari kuesioner dengan melakukan pengujian pada otomasi secara umum, otomasi kegiatan (memproses) perpustakaan secara spesifik, *networking*, koneksi internet, pelatihan, dan ketidakleluasaan utama untuk otomasi perpustakaan. Terdapat temuan bahwa sekalipun perpustakaan universitas mengetahui pentingnya otomasi perpustakaan, mereka terhambat dengan ketiadaan dana, ketiadaan dukungan dari administrasi universitas, dan ketiadaan kemampuan staff untuk *embark* dengan otomasi semua kegiatan perpustakaan. Hal itu juga dapat dilihat dari tidak satupun perpustakaan yang menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Studi ini menghasilkan sebuah rekomendasi yang mengharuskan perpustakaan universitas meninggikan arah otomasi kegiatan perpustakaan ke depan dan menyakinkan penggunaan teknologi baru yang efektif dan efisien untuk meningkatkan ‘*image*’ perpustakaan dan memberikan layanan yang lebih pada penggunanya.

2.5 Kerangka Pemikiran

Merupakan sebuah pendekatan yang dapat digunakan oleh pihak perpustakaan yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan terhadap “Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) *Openbiblio*” berdasarkan teori *technology acceptance model (TAM)*, yang dilakukan dipergustakaan umum UIN SUSKA Riau.

Dalam penulisan ini, penulis berencana untuk menggunakan 3 variabel seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Davis dan Arif surachman. Adapun variabel tersebut adalah *Perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan) sebagai variabel mandiri sedangkan *Acceptance of IT* (penerimaan pengguna terhadap computer) “*Openbiblio*” sebagai variabel terikat. Secara sederhana gambaran variabel yang mempengaruhi dari *acceptance of IT* terhadap perpustakaan umum UIN SUSKA Riau dapat dikemukakan pada Gambar 1 dibawah ini :

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan, serta memperhatikan teori-teori yang ada maka penulis mengemukakan hipotesis yaitu “Faktor kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan faktor kemudahan (*perceived ease of use*) bersama-sama berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) *Openbiblio* diperpustakaan UIN SUSKA”.

2.7 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga buah variabel yang terbagi ke dalam dua jenis variabel. Pertama adalah variabel kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) yang merupakan variabel independen atau variabel bebas. Kedua adalah variabel penerimaan terhadap TI (*acceptance of IT*) yang merupakan variabel dependen atau variabel tergantung. Dimana menurut teori *technology acceptance model* (TAM) secara signifikan variabel kebermanfaatan dan variabel kemudahan berpengaruh terhadap variabel penerimaan TI.

Variabel penelitian didasarkan pada karakteristik yang akan diteliti. Variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini diperoleh berdasarkan studi pustaka. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1. variabel penelitian.

Tabel 2.1. Variabel Penelitian

| No | Variabel Laten | Variabel Indikator |
|----|--|---|
| 1 | Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) | Produktivitas (<i>Productivity</i>) Efektivitas (<i>Effectiveness</i>) Pentingnya bagi tugas (<i>Importance to job</i>) Kebermanfaatan secara menyeluruh (<i>Overall usefulness</i>) |
| 2 | Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) | Kemudahan untuk dipelajari (<i>Easy to learn</i>) Kemudahan mencapai tujuan (<i>Controllable</i>) Jelas dan mudah dipahami (<i>Clear and understandable</i>) Fleksibel (<i>Flexible</i>) Bebas dari kesulitan (<i>Easy become skillfull</i>) Kemudahan penggunaan (<i>Easy to use</i>) |
| 3 | Penerimaan teknologi informasi (<i>Acceptance of IT</i>) | Intensitas penggunaan (<i>Behavioral intention to use</i>) Penggunaan sistem secara aktual (<i>actual usage/actual system use</i>) |

Variabel kebermanfaatan (*Perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) beserta indikatornya diperoleh dari studi pada penelitian Davis (1989) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi. Sedangkan variabel penerimaan teknologi

informasi (*acceptance of IT*) dan indikatornya diperoleh berdasarkan studi pada penelitian Surachman (2008) mengenai penerimaan sistem informasi perpustakaan terpadu versi 3 di lingkungan universitas gadjah mada (UGM).

2.8 Perspektif Islam Tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Allah SWT berfirman



“ *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah*

menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan Qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1 – 5)

Ayat-ayat ini merupakan ayat-ayat Al-Quran yang pertama kali diturunkan, yang merupakan permulaan rahmat dan nikmat Allah yang diberikan kepada hamba-Nya. Salah satu kenikmatan tersebut adalah ilmu, yang dengan adanya ilmu tersebut, manusia dimuliakan dan dihormati. Ilmu pengetahuan merupakan keistimewaan Adam atas para malaikat, di mana Allah mengajarkan nama-nama benda yang nama-nama tersebut tidak diketahui oleh malaikat. Dalam ayat ini Allah menyatakan megajarkan ilmu kepada manusia melalui perantaraan Qalam.

Ilmu pengetahuan yang dimaksudkan adalah ilmu-ilmu eksak, seperti ilmu fisika, biologi, kimia, ilmu falak, kedokteran, maupun ilmu-ilmu sosisa, seperti sosiologi, psikologi, ekonomi, sastra, dan lain-lain. Termasuk pula di dalamnya

adalah ilmu-ilmu agama, seperti aqidah, ibadah, akhlaq, muamalah, fiqh dan lain-lain.

Al-Quran tidak hanya menyebutkan secara eksplisit semua ilmu pengetahuan tersebut. Namun Al-Quran memerintahkan kepada manusia untuk menuntut ilmu. Dalam hal ini Al-Quran telah menyebutkan dalam banyak ayat, tentang urgensi ilmu pengetahuan, kedudukan orang yang beriman dan berilmu, etika menuntut dan menyampaikan ilmu, etika dalam majelis ilmu, keburukan dan akibat orang-orang yang tidak mau menuntut ilmu, dan lain-lain.

Urgensi Ilmu Pengetahuan dan Kedudukan Orang Berilmu

Allah SWT berfirman

﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾
﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾
﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾
﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾

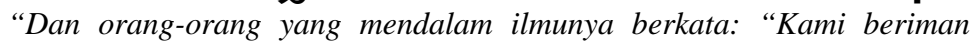
“Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al

Qur'an dan As Sunnah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugrahi al hikmah itu, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).” (QS. Al-Baqarah:269)

Allah telah menyebutkan bahwa orang yang telah diberi ilmu (al-hikmah) adalah orang yang mendapat anugerah yang banyak, mengingat pentingnya ilmu tersebut bagi manusia.

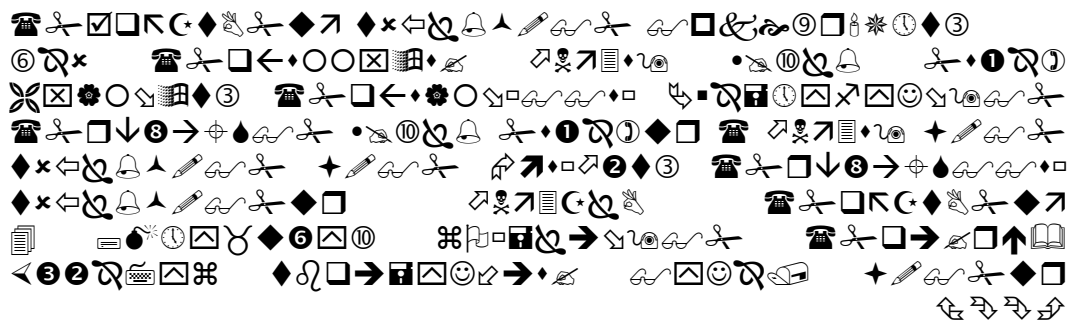
Ilmu pengetahuan yang bermanfaat akan semakin mempertebal keimanan seseorang dan mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT

﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾
﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾
﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾
﴿يُؤْتِيكَ اللَّهُ مِنْ لَدُنْهُ الْهِكْمَ إِذَا شَاءَ وَيُخَوِّضُكَ فِي أَعْيُنِ النَّاسِ﴾



7 8 x ♦ 0 □ ▢ ② 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1010 1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 103

Allah secara tegas menyatakan akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. Dua syarat tersebut, yakni beriman dan berilmu, harus dipenuhi dalam diri seseorang untuk meraih derajat yang tinggi. Dan ilmu akan melebihi seseorang dari hamba-hamba yang beriman lainnya.



“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujaadilah: 11)



“Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: “Segala puji bagi Allah yang melebihi kami dari kebanyakan hamba-hambaNya yang beriman.” (QS. An-Naml:1 5)

Ayat-ayat Ilmu Pengetahuan dalam Al-Quran

Salah satu fungsi al-Quran adalah sebagai kitab ilmu pengetahuan. Namun demikian, Al-Quran bukanlah kitab ilmiah/kitab sains murni seperti kitab-kitab sains selama ini. Al-Quran adalah kitab petunjuk bagi kebahagiaan dunia dan akhirat, termasuk pula di dalam nya adalah petunjuk tersirat dan tersurat tentang berbagai ilmu pengetahuan. Hakikat ilmu-ilmu pengetahuan yang disebut dalam Al-Quran disebutkan secara singkat namun padat makna, sehingga untuk

mengungkap makna yang terkandung di dalamnya, perlu dilakukan kajian yang sangat mendalam, karena keterbatasan ilmu manusia dan luasnya ilmu Allah SWT.

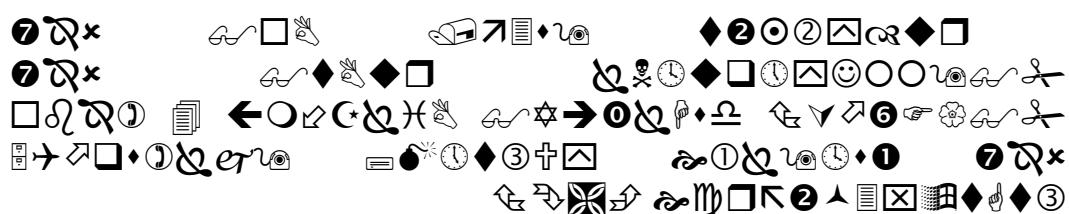
Adapun seringkali ditemukan beberapa kasus yang seolah-olah bertentangan antara hasil temuan manusia dengan Al-Quran, pada hakikatnya kesalahan itu terletak pada metodologi tafsir maupun keterbatasan akal manusia saja. Sebagaimana yang terjadi akhir-akhir ini dalam ilmu biologi, yang selama lebih dari satu abad mayoritas umat manusia mempercayai adanya teori evolusi, teori asal mula kehidupan yang terjadi secara bertahap dan secara kebetulan, serta menafikkan adanya penciptaan. Akan tetapi, teori-teori yang salah ini akhirnya dapat dipatahkan oleh cendekiawan muslim, Harun Yahya, dengan sangat telak. Asal mula kehidupan tetap dengan adanya penciptaan dan kehendak Tuhan. Hal ini telah ditulis Harun Yahya dalam banyak karyanya. Dalam hal ini, Al-Quran selalu bersesuaian dengan ilmu pengetahuan, namun akal manusia belum menguasai ilmu-ilmu tersebut.

Al-Quran bukanlah kitab sains murni, namun demikian Al-Quran tetap berfungsi sebagai kitab ilmu pengetahuan. Al-Quran mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa menuntut ilmu, mengamalkannya, serta menularkannya kepada orang lain. Barangsiapa telah menunaikan hal tersebut, maka orang tersebut telah mendapatkan kebaikan yang banyak. Adapun beberapa ayat dalam Al-Quran yang mengisyaratkan tentang hal-hal ilmiah di alam semesta, hal tersebut merupakan mukjizat bayani bagi Al-Quran serta untuk menambah keimanan bagi orang yang beriman.

Alquran dan Teknologi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi diartikan sebagai "kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta dan berdasarkan proses teknis." Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia.

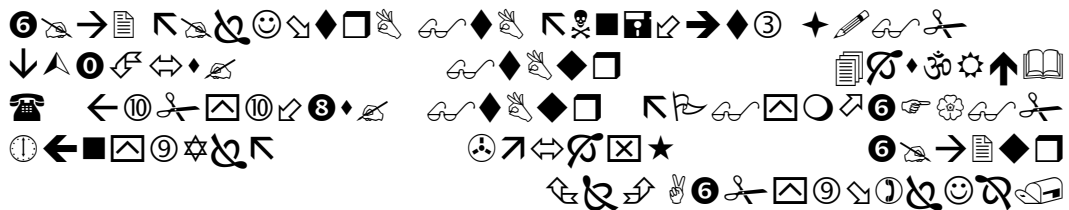
Kalau demikian, mesin atau alat canggih yang dipergunakan manusia bukanlah teknologi, walaupun secara umum alat-alat tersebut sering diasosiasikan sebagai teknologi. Mesin telah dipergunakan oleh manusia sejak berabad yang lalu, namun abad tersebut belum dinamakan era teknologi. Menelusuri pandangan Al-Quran tentang teknologi, mengundang kita menengok sekian banyak ayat Al-Quran yang berbicara tentang alam raya. Menurut sebagian ulama, terdapat sekitar 750 ayat Al-Quran yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya, dan yang memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini. Secara tegas dan berulang-ulang Al-Quran menyatakan bahwa alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah untuk manusia.



Dan dia menundukkan untuk kamu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai anugerah) dari-Nya (QS Al-Jatsiyah [45]: 13).

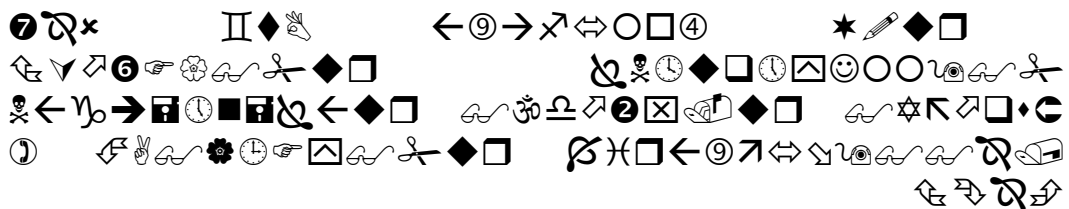
Penundukan tersebut --secara potensial-- terlaksana melalui hukum-hukum alam yang ditetapkan Allah dan kemampuan yang dianugerahkan-Nya kepada manusia. Al-Quran menjelaskan sebagian dari ciri tersebut, antara lain:

- (a) Segala sesuatu di alam raya ini memiliki ciri dan hukum-hukumnya.



. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang Sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya(QS:Al-Ra'd [13]: 8)

- (b) Semua yang berada di alam raya ini tunduk kepada-Nya:



Hanya kepada Allah-lah tunduk segala yang di langit dan di bumi secara sukarela atau terpaksa (QS Al-Ra'd[13]: 15).

- (c) Benda-benda alam --apalagi yang tidak bernyawa-- tidak diberi kemampuan memilih, tetapi sepenuhnya tunduk kepada Allah melalui hukum-hukum-Nya.



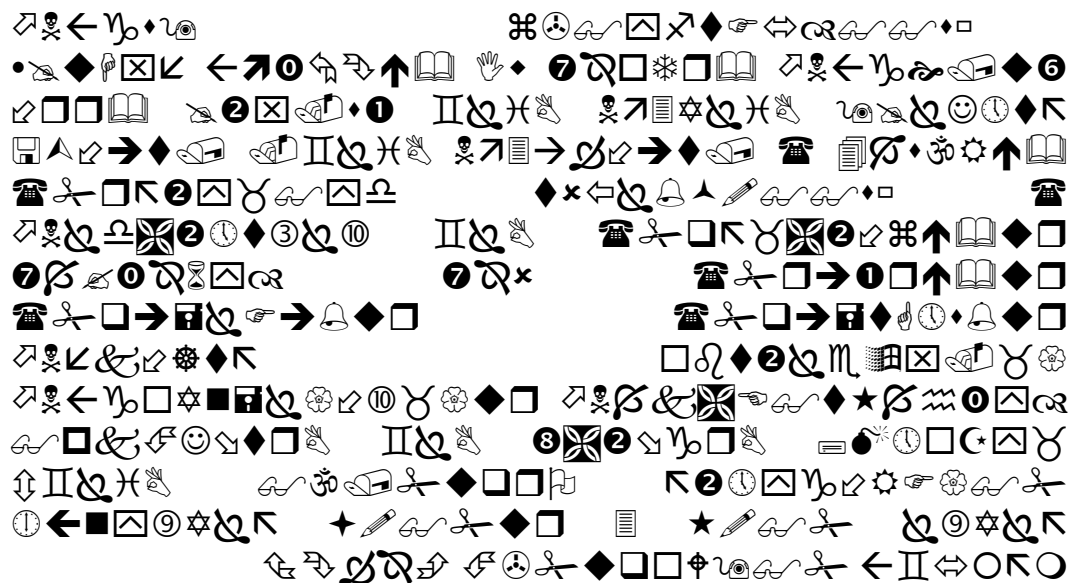
Yang dimaksud nama-nama pada ayat tersebut adalah sifat, ciri, dan hukum sesuatu. Ini berarti manusia berpotensi mengetahui rahasia alam raya. Adanya potensi itu, dan tersedianya lahan yang diciptakan Allah, serta ketidakmampuan alam raya membangkang terhadap perintah dan hukum-hukum Tuhan, menjadikan ilmuwan dapat memperoleh kepastian mengenai hukum-hukum alam. Karenanya, semua itu mengantarkan manusia berpotensi untuk memanfaatkan alam yang telah ditundukkan Tuhan. Keberhasilan memanfaatkan alam itu merupakan buah teknologi.

𐀀𐀁𐀂𐀃𐀄𐀅𐀆𐀇𐀈𐀉𐀊𐀋𐀌𐀍𐀎𐀏𐀐𐀑𐀒𐀓𐀔𐀕𐀖𐀗𐀘𐀙𐀚𐀛𐀜𐀝𐀞𐀟𐀠𐀡𐀢𐀣𐀤𐀥𐀦𐀧𐀨𐀩𐀪𐀫𐀬𐀭𐀮𐀯𐀰𐀱𐀲𐀳𐀴𐀵𐀶𐀷𐀸𐀹𐀺𐀻𐀼𐀽𐀾𐀿𐁀𐁁𐁂𐁃𐁄𐁅𐁆𐁇𐁈𐁉𐁊𐁋𐁌𐁍𐁎𐁏𐁐𐁑𐁒𐁓𐁔𐁕𐁖𐁗𐁘𐁙𐁚𐁛𐁜𐁝𐁞𐁟𐁠𐁡𐁢𐁣𐁤𐁥𐁦𐁧𐁨𐁩𐁪𐁫𐁬𐁭𐁮𐁯𐁰𐁱𐁲𐁳𐁴𐁵𐁶𐁷𐁸𐁹𐁺𐁻𐁼𐁽𐁾𐁿𐂀𐂁𐂂𐂃𐂄𐂅𐂆𐂇𐂈𐂉𐂊𐂋𐂌𐂍𐂎𐂏𐂐𐂑𐂒𐂓𐂔𐂕𐂖𐂗𐂘𐂙𐂚𐂛𐂜𐂝𐂞𐂟𐂠𐂡𐂢𐂣𐂤𐂥𐂦𐂧𐂨𐂩𐂪𐂫𐂬𐂭𐂮𐂯𐂰𐂱𐂲𐂳𐂴𐂵𐂶𐂷𐂸𐂹𐂺𐂻𐂼𐂽𐂾𐂿𐃀𐃁𐃂𐃃𐃄𐃅𐃆𐃇𐃈𐃉𐃊𐃋𐃌𐃍𐃎𐃏𐃐𐃑𐃒𐃓𐃔𐃕𐃖𐃗𐃘𐃙𐃚𐃛𐃜𐃝𐃞𐃟𐃠𐃡𐃢𐃣𐃤𐃥𐃦𐃧𐃨𐃩𐃪𐃫𐃬𐃭𐃮𐃯𐃰𐃱𐃲𐃳𐃴𐃵𐃶𐃷𐃸𐃹𐃺𐃻𐃼𐃽𐃾𐃿𐄀𐄁𐄂𐄃𐄄𐄅𐄆𐄇𐄈𐄉𐄊𐄋𐄌𐄍𐄎𐄏𐄐𐄑𐄒𐄓𐄔𐄕𐄖𐄗𐄘𐄙𐄚𐄛𐄜𐄝𐄞𐄟𐄠𐄡𐄢𐄣𐄤𐄥𐄦𐄧𐄨𐄩𐄪𐄫𐄬𐄭𐄮𐄯𐄰𐄱𐄲𐄳𐄴𐄵𐄶𐄷𐄸𐄹𐄺𐄻𐄼𐄽𐄾𐄿𐅀𐅁𐅂𐅃𐅄𐅅𐅆𐅇𐅈𐅉𐅊𐅋𐅌𐅍𐅎𐅏𐅐𐅑𐅒𐅓𐅔𐅕𐅖𐅗𐅘𐅙𐅚𐅛𐅜𐅝𐅞𐅟𐅠𐅡𐅢𐅣𐅤𐅥𐅦𐅧𐅨𐅩𐅪𐅫𐅬𐅭𐅮𐅯𐅰𐅱𐅲𐅳𐅴𐅵𐅶𐅷𐅸𐅹𐅺𐅻𐅼𐅽𐅾𐅿𐆀𐆁𐆂𐆃𐆄𐆅𐆆𐆇𐆈𐆉𐆊𐆋𐆌𐆍𐆎𐆏𐆐𐆑𐆒𐆓𐆔𐆕𐆖𐆗𐆘𐆙𐆚𐆛𐆜𐆝𐆞𐆟𐆠𐆡𐆢𐆣𐆤𐆥𐆦𐆧𐆨𐆩𐆪𐆫𐆬𐆭𐆮𐆯𐆰𐆱𐆲𐆳𐆴𐆵𐆶𐆷𐆸𐆹𐆺𐆻𐆼𐆽𐆾𐆿𐇀𐇁𐇂𐇃𐇄𐇅𐇆𐇇𐇈𐇉𐇊𐇋𐇌𐇍𐇎𐇏𐇐𐇑𐇒𐇓𐇔𐇕𐇖𐇗𐇘𐇙𐇚𐇛𐇜𐇝𐇞𐇟𐇠𐇡𐇢𐇣𐇤𐇥𐇦𐇧𐇨𐇩𐇪𐇫𐇬𐇭𐇮𐇯𐇰𐇱𐇲𐇳𐇴𐇵𐇶𐇷𐇸𐇹𐇺𐇻𐇼𐇽𐇾𐇿𐈀𐈁𐈂𐈃𐈄𐈅𐈆𐈇𐈈𐈉𐈊𐈋𐈌𐈍𐈎𐈏𐈐𐈑𐈒𐈓𐈔𐈕𐈖𐈗𐈘𐈙𐈚𐈛𐈜𐈝𐈞𐈟𐈠𐈡𐈢𐈣𐈤𐈥𐈦𐈧𐈨𐈩𐈪𐈫𐈬𐈭𐈮𐈯𐈰𐈱𐈲𐈳𐈴𐈵𐈶𐈷𐈸𐈹𐈺𐈻𐈼𐈽𐈾𐈿𐉀𐉁𐉂𐉃𐉄𐉅𐉆𐉇𐉈𐉉𐉊𐉋𐉌𐉍𐉎𐉏𐉐𐉑𐉒𐉓𐉔𐉕𐉖𐉗𐉘𐉙𐉚𐉛𐉜𐉝𐉞𐉟𐉠𐉡𐉢𐉣𐉤𐉥𐉦𐉧𐉨𐉩𐉪𐉫𐉬𐉭𐉮𐉯𐉰𐉱𐉲𐉳𐉴𐉵𐉶𐉷𐉸𐉹𐉺𐉻𐉼𐉽𐉾𐉿𐊀𐊁𐊂𐊃𐊄𐊅𐊆𐊇𐊈𐊉𐊊𐊋𐊌𐊍𐊎𐊏𐊐𐊑𐊒𐊓𐊔𐊕𐊖𐊗𐊘𐊙𐊚𐊛𐊜𐊝𐊞𐊟𐊠𐊡𐊢𐊣𐊤𐊥𐊦𐊧𐊨𐊩𐊪𐊫𐊬𐊭𐊮𐊯𐊰𐊱𐊲𐊳𐊴𐊵𐊶𐊷𐊸𐊹𐊺𐊻𐊼𐊽𐊾𐊿𐋀𐋁𐋂𐋃𐋄𐋅𐋆𐋇𐋈𐋉𐋊𐋋𐋌𐋍𐋎𐋏𐋐𐋑𐋒𐋓𐋔𐋕𐋖𐋗𐋘𐋙𐋚𐋛𐋜𐋝𐋞𐋟𐋠𐋡𐋢𐋣𐋤𐋥𐋦𐋧𐋨𐋩𐋪𐋫𐋬𐋭𐋮𐋯𐋰𐋱𐋲𐋳𐋴𐋵𐋶𐋷𐋸𐋹𐋺𐋻𐋼𐋽𐋾𐋿𐌀𐌁𐌂𐌃𐌄𐌅𐌆𐌇𐌈𐌉𐌊𐌋𐌌𐌍𐌎𐌏𐌐𐌑𐌒𐌓𐌔𐌕𐌖𐌗𐌘𐌙𐌚𐌛𐌜𐌝𐌞𐌟𐌠𐌡𐌢𐌣𐌤𐌥𐌦𐌧𐌨𐌩𐌪𐌫𐌬𐌭𐌮𐌯𐌰𐌱𐌲𐌳𐌴𐌵𐌶𐌷𐌸𐌹𐌺𐌻𐌼𐌽𐌾𐌿𐍀𐍁𐍂𐍃𐍄𐍅𐍆𐍇𐍈𐍉𐍊𐍋𐍌𐍍𐍎𐍏𐍐𐍑𐍒𐍓𐍔𐍕𐍖𐍗𐍘𐍙𐍚𐍛𐍜𐍝𐍞𐍟𐍠𐍡𐍢𐍣𐍤𐍥𐍦𐍧𐍨𐍩𐍪𐍫𐍬𐍭𐍮𐍯𐍰𐍱𐍲𐍳𐍴𐍵𐍶𐍷𐍸𐍹𐍺𐍻𐍼𐍽𐍾𐍿𐎀𐎁𐎂𐎃𐎄𐎅𐎆𐎇𐎈𐎉𐎊𐎋𐎌𐎍𐎎𐎏𐎐𐎑𐎒𐎓𐎔𐎕𐎖𐎗𐎘𐎙𐎚𐎛𐎜𐎝𐎞𐎟𐎠𐎡𐎢𐎣𐎤𐎥𐎦𐎧𐎨𐎩𐎪𐎫𐎬𐎭𐎮𐎯𐎰𐎱𐎲𐎳𐎴𐎵𐎶𐎷𐎸𐎹𐎺𐎻𐎼𐎽𐎾𐎿𐏀𐏁𐏂𐏃𐏄𐏅𐏆𐏇𐏈𐏉𐏊𐏋𐏌𐏍𐏎𐏏𐏐𐏑𐏒𐏓𐏔𐏕𐏖𐏗𐏘𐏙𐏚𐏛𐏜𐏝𐏞𐏟𐏠𐏡𐏢𐏣𐏤𐏥𐏦𐏧𐏨𐏩𐏪𐏫𐏬𐏭𐏮𐏯𐏰𐏱𐏲𐏳𐏴𐏵𐏶𐏷𐏸𐏹𐏺𐏻𐏼𐏽

“*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi ulil albab. Yaitu mereka yang*

berzikir (mengingat) Allah sambil berdiri, atau duduk atau berbaring, dan mereka yang berpikir tentang kejadian langit dan bumi” (Ali-'Imran (3) 190-191)

Dalam ayat-ayat di atas tergambar dua ciri pokok ulil albab, yaitu tafakkur dan dzikir. Kemudian keduanya menghasilkan natijah yang diuraikan pada ayat 195:



Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonan mereka dengan berfirman, "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal yang beramal di antara kamu, baik lelaki maupun perempuan ..."

Natijah bukanlah sekadar ide-ide yang tersusun dalam benak, melainkan melampauinya sampai kepada pengamalan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

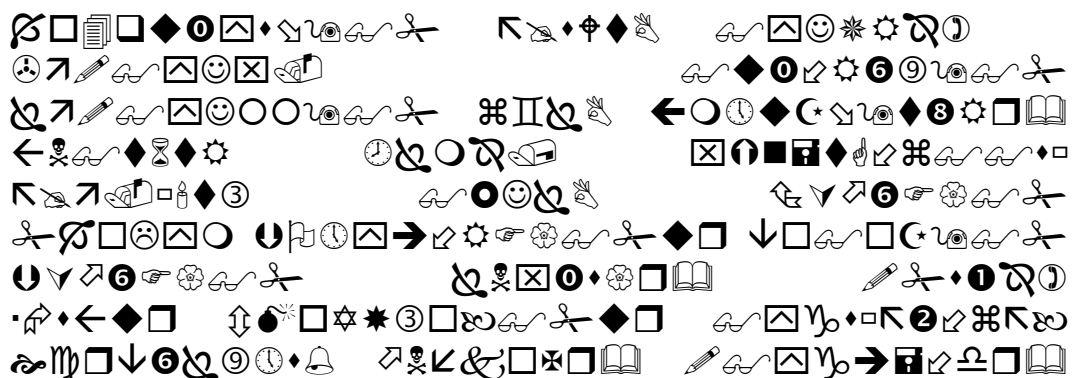
Maksudnya adalah bahwa ayat-ayat tersebut merupakan metode yang sempurna bagi penalaran dan pengamatan Islam terhadap alam. Ayat-ayat itu mengarahkan akal manusia kepada fungsi pertama di antara sekian banyak

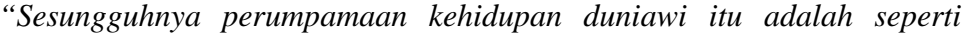
fungsinya, yakni mempelajari ayat-ayat Tuhan yang tersaji di alam raya ini. Ayat-ayat tersebut bermula dengan tafakur dan berakhir dengan amal

Lebih jauh dapat ditambahkan bahwa "Khalq As-samawat wal Ardh" di samping berarti membuka tabir sejarah penciptaan langit dan bumi, juga bermakna "memikirkan tentang sistem tata kerja alam semesta". Karena kata khalq selain berarti "penciptaan", juga berarti "pengaturan dan pengukuran yang cermat". Pengetahuan tentang hal terakhir ini mengantarkan ilmuwan kepada rahasia-rahasia alam, dan pada gilirannya mengantarkan kepada penciptaan teknologi yang menghasilkan kemudahan dan manfaat bagi umat manusia.

Hal ini dapat menjadi pemicu manusia untuk terus mengembangkan teknologi dengan memanfaatkan anugerah Allah yang dilimpahkan kepadanya. Karena itu, laju teknologi memang tidak dapat dibendung. Hanya saja manusia dapat berusaha mengarahkan diri agar tidak memperturutkan nafsunya untuk mengumpulkan harta dan ilmu/teknologi yang dapat membahayakan dirinya. Agar ia tidak menjadi seperti kepompong yang membahayakan dirinya sendiri karena kepandaiannya.

Al-Quran menegaskan:





(hujan) yang Kami turunkan dan langit, lalu tumbuhlah dengan suburnya -- karena air itu- tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya dan memakai (pula) perhiasannya dan penghuni-penghuninya telah menduga bahwa mereka mampu menguasainya (melakukan segala sesuatu), tiba-tiba datanglah kepadanya azab kami di waktu malam atau siang, maka kami jadikan (tanaman-tanamannya) laksana tanaman-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang yang berpikir” (QS Yunus [10]: 24).[]

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan di Perpustakaan umum UIN SUSKA Riau yang beralamat di jalan .H.R. soebrantas Km. 15 Simpang Baru, Tampan, pekanbaru Propinsi Riau. penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2010 hingga selesai.

1.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan staf – staf perpustakaan umum UIN SUSKA yang dianggap berkaitan atau sebagai pengguna sistem informasi perpustakaan *openbiblio*. Dalam penelitian ini tidak melakukan teknik *sampling* tertentu tetapi mencoba mengambil seluruh populasi di perpustakaan umum UIN SUSKA Riau yang berjumlah 35 orang responden.

1.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis-jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Data Primer

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner), dengan alat pengumpulan datanya adalah berupa angket dan wawancara. Responden yang dipilih untuk pengisian angket adalah para staf perpustakaan.

1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder digunakan dengan mengumpulkan komponen-komponen yang diperoleh langsung dari pihak perpustakaan dan berdasarkan teori – teori yang berkaitan dalam penelitian ini.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah. Penelitian dengan model *TAM* merupakan penelitian yang bersifat prediktif. Pada penelitian prediksi digunakan untuk memprediksi bagaimana penerimaan pengguna sistem informasi perpustakaan terhadap sistem informasi perpustakaan itu sendiri dengan melihat variabel yang digunakan dalam model *TAM*. Untuk data primer, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner), dengan alat pengumpulan datanya adalah berupa angket dan wawancara terstruktur. Responden yang dipilih untuk pengisian angket adalah para staf perpustakaan pengguna sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) *openbiblio*, dan untuk wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yang dianggap mengetahui perkembangan implementasi sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) *openbiblio* di perpustakaan pengguna. Sedangkan untuk data sekunder digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti dan menganalisa dokumen yang berupa catatan rapat, catatan harian, catatan evaluasi dan juga manual sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) *openbiblio*.

1.5 Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang dianalisis sesuai dengan kenyataan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasannya sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami kesimpulan akhirnya. Hasil penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner mendapatkan data kualitatif kemudian diukur dengan menggunakan skala *Likers*. Skala pengukuran data kualitatif bias nominal, ordinal atau persepsi yang dirubah dalam bentuk skala *interval*.

Uji prasarat (instrument/kuisioner) dilakukan dengan menggunakan uji validitas data dan uji reabilitas data. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan penelitian yang diajukan untuk pengukuran variabel penelitian adalah valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikan masing-masing kuisioner. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha (CA)*. Uji prasarat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows*.

Pada penelitian ini terdapat tiga buah variabel yang terdiri dari satu buah variabel dependen dan dua buah variabel independen, sehingga data yang diambil termasuk dalam data *multivariate*. Analisis data *multivariate* terbagi dalam 2 kelompok yaitu metode *multivariate interdependent* dan *multivariate dependent*. Adapun metode *multivariate interdependent* adalah metode dimana antara

variabel yang satu dengan yang lainnya berkaitan dalam arti tidak ada yang saling berkedudukan sebagai variabel yang dipengaruhi (dependen) ataupun variabel yang mempengaruhi (independen). Sedangkan metode *multivariate dependent* metode dimana terjadi keterkaitan antara variabel dependen (*acceptance of IT*) dan variabel independen (*perceived usefulness*), (*perceived ease of use*).

Alat yang digunakan dalam analisis data adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah satu teknik analisis statistik yang bertujuan untuk memprediksi perilaku dari suatu variabel terikat yang memiliki skala *interval/rasio* dimana variabel bebas (independen) yang memprediksinya juga memiliki skala pengukuran *interval/rasio*. Analisis ini juga digunakan untuk melihat pengaruh dari sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang masing-masing memiliki skala *interval/rasio* (Jakaria, 2005:116,119).

Menurut Gujarati (2003) ada 4 asumsi penting sebagai penggunaan metode regresi, yakni normalitas dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini diperlukan karna adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak terpenuhi.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat regresi, maka dilakukan uji regresi yang terdiri dari pengujian model, uji-F (uji serentak) dan uji-t (uji individu). Pengujian model dilakukan dengan melihat hasil pengolahan regresi berganda yaitu pada koefisien determinasi R^2 (*Goodness of Fit Model*). Uji ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel independen yang dipakai dalam penelitian mampu menjelaskan dari variabel dependen. Uji F

dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Artinya apakah dalam penelitian ini akan terbukti bahwa variabel *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan variabel *perceived ease of use* (kemudahan) secara keseluruhan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *acceptance of IT* (penerimaan TI). Uji t (uji individu) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *perceived usefulness* terhadap variabel *acceptance of IT* dan pengaruh variabel *perceived ease of use* terhadap *acceptance of IT*. Uji t ini akan menguji apakah t-statistik lebih besar dari t-tabel atau sebaliknya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM UIN SUSKA RIAU

4.1. Sejarah Singkat Perpustakaan Umum Uin Suska Riau

Perpustakaan IAIN Susqa dibentuk bersamaan dengan berdirinya Institut Agama Islam Sulthan Syarif Qasim berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 194 tahun 1970 tanggal 9 september yang terdiri dari 3 fakultas, yaitu fakultas Tarbyah di pekanbaru, Fakultas Syariah di Tembilahan dan Fakultas Ushuluddin di Pekanbaru

Pada tahun 1970 itu juga masyarakat dan pemuka agama di Riau meminta kepada gubernur Riau Kolonel Arifin Ahmad untuk mendirikan kampus di Jl. Pelajar (sekarang Jl. Ahmad Dahlan) dengan seluas tanah 3,5 hektar di kecamatan sukajadi pekanbaru. Pada tahun 1973 pembangunan ruang kuliah selesai. Satu local di antaranya dipakai sebagai perpustakaan. Tahun 1978 proyek pusat departemen agama RI membangun gedung perpustakaan tersendiri dengan luas 8 X 25 M, dengan koleksi buku 12.897 exp. Yang terdiri dari 1.744 judul

Perpustakaan UIN SUSKA Riau mulai awal terdiri sampai sekarang telah dipimpin oleh 6 orang kepala yaitu :

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1. Drs. Basyiran S. Alam | Th. 1973 – 1976 |
| 2. Drs. Zul Asyri, LA | Th. 1976 – 1977 |
| 3. Drs. Noor Aini | Th. 1977 – 1978 |

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 4. Drs. Darwis Tanjung | Th. 1979 – 1994 |
| 5. Drs. Mahyunis Said | Th. 1994 – 2005 |
| 6. Drs. Suhaimi D. M.Si | Th. 2006 – Sekarang |

Pada tahun 1985 ruang perpustakaan diperluas menjadi 450 M2 dengan koleksi buku 30307 Exp. Dengan 2920 judul. Pada awal perpustakaan IAIN SUSQA menggunakan system tertutup, dimana pemustaka tidak dapat mengambil buku yang diinginkan langsung ke rak, tetapi harus melalui petugas dengan terlebih dahulu melakukan penelusuran melalui catalog. Melihat animo pengguna/pemustaka cukup banyak, maka pada tahun 1999 setelah dilakukan perluasan, digunakanlah system terbuka, dimana pengunjung dapat langsung melakukan *browsing* dan mengambil buku yang diinginkan.

Sedangkan untuk melayani kebutuhan informasi pemustaka yang berada di Kampus II Panam, maka pada tahun 2000 dibangun sebuah pemustaka cabang yang luasnya lebih kurang 7 X 16 M.

Pada tahun 2005 seiring dengan perubahan status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) yang berimbas kepada perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk lebih optimal dengan melakukan pelayanan berorientasi kepada otomasi perpustakaan yang selama ini masih bersifat konvensional. Pada tahun 2006 Departmen Agama RI melakukan program otomasi perpustakaan di 10 perguruan tinggi islam, UIN SUSKA Riau termasuk ke 10 PTI tersebut dan mendapatkan *software* **SIMPus** (Sistem informasi manajemen perpustakaan).

Dengan kerja keras seluruh staf perpustakaan selama 7 bulan mulai dari pengenalan program, training, persiapan input data seluruh koleksi yang ada di Perpustakaan UIN SUSKA Riau sampai dengan pergantian kartu anggota. Alhamdulillah berkat dukungan pimpinan Universitas dalam memenuhi seluruh sarana yang diperlukan dalam menjalankan system otomasi, maka pada bulan Septemeber 2006 seiring dengan dimulainya tahun ajaran baru 2006/2007 sistem otomasi perpustakaan baik pengolahan, pendataan, transaksi peminjaman dan pengembalian, semua yang melekat pada program SIMPus tersebut diterapkan.

Pada tahun 2008/2009 perpustakaan menempati gedung baru di Kampus Ali Haji. Sebuah gedung yang dibangun dengan dana bantuan IDB dilengkapi dengan sarana dan fasilitas yang diperlukan dalam operasi sebuah perpustakaan Universitas. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut menuntut terjadinya inovasi pada system automasi perpustakaan, yakni dari system berbasis dos menjadi system berbasis web.

4.2. Visi, Misi, Tugas, Tujuan dan Sasaran Perpustakaan UIN SUSKA Riau

a. Visi

Visi Perpustakaan UIN Suska Riau adalah: “Menjadikan Perpustakaan UIN Suska Riau sebagai lembaga akses informasi terkemuka bagi masyarakat Perguruan Tinggi Islam dikawasan Asia Tenggara”. Hal ini sejalan dengan visi UIN Suska Riau itu sendiri: “Menjadikan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga utama pendidikan tinggi yang mengembangkan iptek dan ajaran Islam secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013

Makna visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menjadikan perpustakaan UIN Suska Riau sebagai lembaga akses informasi adalah Perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang memiliki koleksi yang beragam, lengkap, memiliki nilai strategis dan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- b. Terkemuka bagi masyarakat Perguruan Tinggi Islam dikawasan Asia Tenggara maknanya adalah untuk menyongosong Visi UIN Suska Riau 2013 Visi Perpustakaan tidak terlepas dan mempunyai kaitan erat dengan visi tersebut dengan harapan bahwa Institusi dan Perpustakaan dapat dikenal luas dan dapat diakses oleh masyarakat.

b. Misi

Misi merupakan suatu pernyataan singkat dan menyeluruh tentang manfaat dari suatu organisasi, program atau subprogram. Misi organisasi bersifat lebih luas, misi program bersifat lebih spesifik, dan misi subprogram menjadi lebih sangat spesifik. Pernyataan misi merupakan suatu alat yang sangat bernilai dalam mengarahkan, merencanakan dan menerapkan usahah-usaha dari organisasi.

Adapun misi perpustakaan UIN Suska Riau adalah: “ Membina dan meningkatkan sumber daya dan layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan kemitraan guna memberikan layanan terbaik (prima) bagi pengguna.

c. Tugas dan Fungsi

Perpustakaan UIN Suska Riau mempunyai tugas menseleksi, menghimpun, mengolah dan meyebarkan informasi (sumber informasi) melalui berbagai jenis

layanan pengguna khususnya kepada civitas akademika UIN Suska dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menunjang terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam mengemban tugas keseharian, secara garis besar ada 5 hal yang paling mendasar fungsi perpustakaan UIN Suska Riau, yaitu:

1. Fungsi edukatif

Yaitu fungsinya dalam menunjang program pendidikan pada perguruan tinggi, serta turut memperlancar dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi yang bersangkutan yakni : Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Pada perguruan tinggi, perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan formal.

2. Fungsi riset

Salah satu fungsi dari perpustakaan UIN Suska Riau adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Dengan mengadu pada Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi katgori C bahwa perpustakaan perguruan tinggi diwajibkan melanggan jurnal ilmiah yang terakreditasi paling sedikit 1 judul/jurusan, sedangkan jika suatu perguruan tinggi telah memiliki Program Pascasarjana maka hendaklah melanggan minimal 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi. Maka dengan ini perpustakaan UIN Suska Riau berupaya semaksimal mungkin memenuhi standar tersebut diatas, agar perpustakaan UIN Suska Riau mampu menyediakan informasi-informasi dan

berita perkembangan penelitian yang telah pernah dilakukan sehingga tidak terjadi apa yang disebut dengan reinventing the wheel

3. Fungsi informative

Peranan perpustakaan, disamping peranannya sebagai sarana pendidikan, penelitian dan rekreasi, peranan perpustakaan yang paling penting yang sudah mulai berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah sebagai pusat informasi atau metadata.

4. Fungsi deposit local content

Perpustakaan UIN Suska Riau berfungsi sebagai pusat pengumpul koleksi terbitan pada civitas akademika terutama skripsi, tesis dan disertasi, buku, diktat karangan civitas akademika, dan majalah/jurnal terbitan lingkungan UIN Suska Riau.

5. Fungsi rekreatif

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, informasi, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi dengan cara membaca bahan bacaan ringan yang dapat dibaca sebagai hiburan santai, tidak perlu memeras otak, misalnya dengan menyediakan majalah humor, cerita rakyat, berita Abu Nawas, cerita La Tongko-tongko (Sulsel), cerita sili borjong (Sumut), cerita seribu satu malam, anekdot-anekdot lain yang bersifat mendidik, dsb.

Koleksi yang bersifat rekreatif ini bukan merupakan koleksi prioritas tapi hanya sebagai koleksi sumbangan yang umumnya dari Depdiknas dan eksamplernya pun satu copy saja.

d. Tujuan dan Sasaran

1. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Suska.
2. Memberikan layanan informasi melalui penyediaan koleksi yang berkualitas dan komprehensif menuju terbentuknya masyarakat akademis yang berkualitas
3. Meningkatkan layanan perpustakaan yang berorientasi pada kepuasan pemakai berbasis teknologi informasi.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan jasa perpustakaan dan informasi
5. Mengembangkan pola kemitraan dalam rangka menuju layanan prima

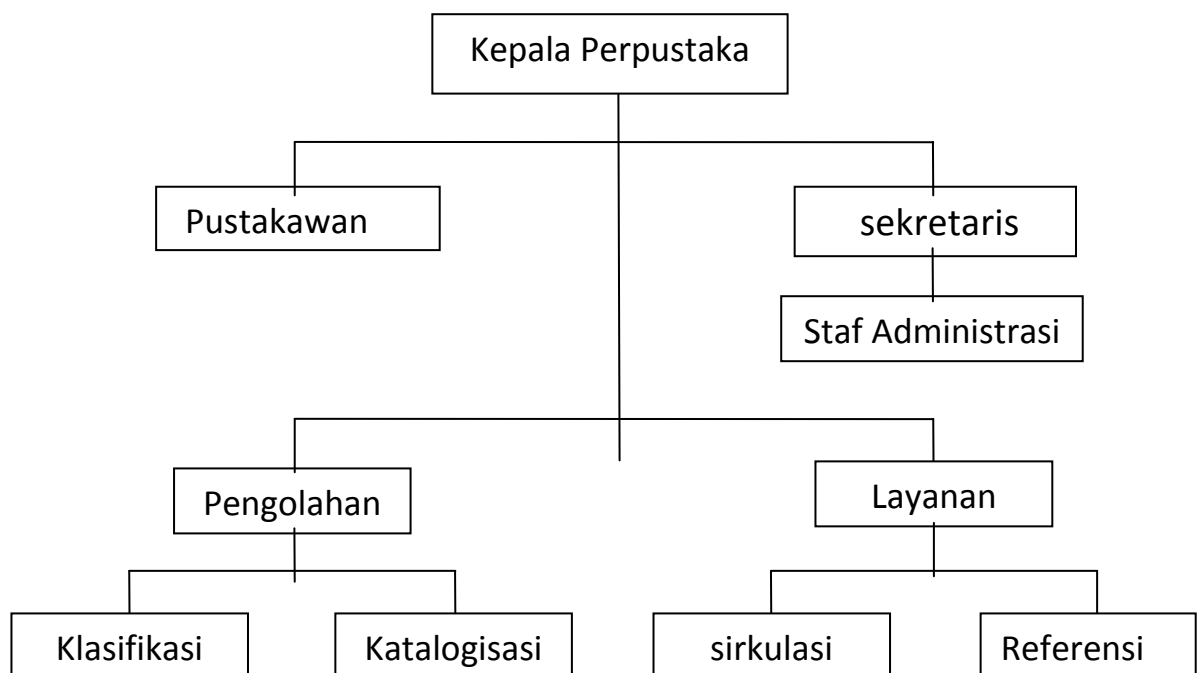
Sedangkan sasaran yang ingin dicapai Perpustakaan UIN Suska Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tersedia koleksi yang komprehensif dan berkualitas sesuai dengan perkembangan iptek serta kurikulum UIN Suska khususnya, perguruan tinggi Islam pada umumnya.
2. Terwujudnya layanan prima dalam upaya membentuk masyarakat akademis sadar informasi untuk menunjang tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Tersedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang berbasis TI
4. Terwujudnya jaringan informasi dan kerjasama perpustakaan di dalam dan luar negeri.
5. Teraplikasinya Total Quality Management pada layanan perpustakaan.

4.3. Struktur Organisasi Perpustakaan

Perpustakaan UIN SUSKA Riau adalah unit pelaksanaan teknis di bidang perpustakaan setingkat dengan lembaga, dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab secara langsung kepada Rektor. Pembinaan sehari-hari perpustakaan dilakukan oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik. Berdasarkan SK Rektor UIN SUSKA Riau Nomor: 135/R/2006 tentang Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan, organisasi perpustakaan UIN SUSKA Riau terdiri atas :

Gambar III.1. Stuktur Organisasi Perpustakaan UIN SUSKA Riau



1. Kepala Perpustakaan

2. Pustakawan
3. Sekretaris
4. Staf Administrasi
5. Pengolahan
6. Layanan
7. Klasifikasi
8. Katalogisasi
9. Sirkulasi
10. Referensi

Untuk mendukung kegiatan perpustakaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perpustakaan UIN SUSKA Riau mempunyai 35 orang karyawan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kebermanfaatan

Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja (Dalam Surachman,2008)

Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai tingkatan dimana *user* percaya bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Yang dimaksud dengan persepsi kebermanfaatan disini adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi yang digunakan.

Persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor yaitu penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktifitas kerja, penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna, penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Jawaban responden tentang kebermanfaatan dilihat dari indikator *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat bermanfaat dalam peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.1 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat bermanfaat dalam peningkatan produktivitas kerja pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 11 | 31.43% |
| 2 | Setuju | 18 | 51.43% |
| 3 | Netral | 3 | 8.57% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 8.57% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang sebanyak 11 (31.43%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 18 orang (51,43%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 3 orang (8.57%) menjawab netral, dan 3 orang (8.57%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat bermanfaat dalam peningkatan produktivitas kerja.

Table 5.2 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengguna pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 31 | 88.57% |
| 3 | Netral | 1 | 2.86% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2.86% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengguna sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 31 orang (88,57%)

menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 1 orang (2.86%) menjawab netral, dan 1 orang (2.86%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengguna.

Table 5.3 Jawaban responden tentang *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efesiensi proses yang dilakukan pengguna pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 4 | 11.43% |
| 2 | Setuju | 22 | 62.86% |
| 3 | Netral | 7 | 20.00% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efesiensi proses yang dilakukan pengguna sebanyak 4 (11.43%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 22 orang (62,86%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 7 orang (20%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efesiensi proses yang dilakukan pengguna

Table 5.4 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas dalam setiap kegiatan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 25.71% |
| 2 | Setuju | 19 | 54.29% |
| 3 | Netral | 5 | 14.29% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas dalam setiap kegiatan sebanyak 9 (25.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 19 orang (54,29%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 5 orang (14.29%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas dalam setiap kegiatan

Table 5.5 Jawaban responden tentang *software openbiblio*, para karyawan dapat mengerti tentang pentingnya bagi tugas pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 13 | 37.14% |
| 2 | Setuju | 15 | 42.86% |
| 3 | Netral | 3 | 8.57% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 8.57% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 2.86% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *software openbiblio*, para karyawan dapat mengerti tentang pentingnya bagi tugas sebanyak 13 (37.14%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 15 orang (42,86%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 3 orang (8.57%) menjawab netral, 3 orang (8.57%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (2.86) menjawab sangat tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *software openbiblio*, para karyawan dapat mengerti tentang pentingnya bagi tugas.

Table 5.6 Jawaban responden tentang *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat menghemat waktu pada setiap kebutuhan kerja karyawan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 25.71% |
| 2 | Setuju | 11 | 31.43% |
| 3 | Netral | 9 | 25.71% |
| 4 | Tidak setuju | 6 | 17.14% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat menghemat waktu pada setiap kebutuhan kerja karyawan sebanyak 9 (25.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 11 orang (31,43%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 9 orang (25.71%) menjawab netral, dan 6 orang (17.14%) menjawab tidak setuju terhadap, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat menghemat waktu pada setiap kebutuhan kerja karyawan.

Table 5.7 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meminimalkan hilangnya data-data keperluan perpustakaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 8.57% |
| 2 | Setuju | 22 | 62.86% |
| 3 | Netral | 5 | 14.29% |
| 4 | Tidak setuju | 5 | 14.29% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meminimalkan hilangnya data-data keperluan perpustakaan sebanyak 3 (8.57%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 22 orang (62,86%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 5 orang (14.29%) menjawab netral, dan 5 orang (14.29%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meminimalkan hilangnya data-data keperluan perpustakaan.

Table 5.8 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat memberikan keyakinan yang menyeluruh dalam setiap kebermanfaatan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 0 | 0.00% |
| 2 | Setuju | 21 | 60.00% |
| 3 | Netral | 12 | 34.29% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2.86% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 2.86% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat memberikan keyakinan yang menyeluruh dalam setiap kebermanfaatan sebanyak 21 (60.00%) orang menjawab setuju, kemudian 12 orang (34,29%) menjawab netral, selanjutnya sebanyak 1 orang (2.86%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (2.86%) menjawab sangat tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat memberikan keyakinan yang menyeluruh dalam setiap kebermanfaatan

Table 5.9 Jawaban responden tentang Manfaat yang besar bagi saya pada setiap penggunaan *Software openbiblio* di perpustakaan pada hari kerja pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 24 | 68.57% |
| 3 | Netral | 7 | 20.00% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Manfaat yang besar bagi saya pada setiap penggunaan *Software openbiblio* di perpustakaan pada hari kerja sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 24 orang (68,57%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 7 orang (20.00%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Manfaat yang besar bagi saya pada setiap penggunaan *Software openbiblio* di perpustakaan pada hari kerja.

Table 5.10 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bermanfaat secara menyeluruh tentang perpustakaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 25.71% |
| 2 | Setuju | 19 | 54.29% |
| 3 | Netral | 5 | 14.29% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bermanfaat secara menyeluruh tentang

perpustakaan sebanyak 9 (25.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 19 orang (54,29%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 5 orang (14.29%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bermanfaat secara menyeluruh tentang perpustakaan.

Table 5.11 Rekapitulasi Jawaban responden tentang kebermanfaatan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Kebermanfaatan | Jawaban Responden | | | | | Jumlah |
|----|---|-------------------|---------|---------|-------|--------|----------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1 | <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan sangat bermanfaat | 11 | 18 | 3 | 3 | 0 | 35 |
| | | 31.43 % | 51.43 % | 8.57% | 8.57% | 0.00 % | 100.00 % |
| 2 | <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengguna | 2 | 31 | 1 | 1 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 88.57 % | 2.86% | 2.86% | 0.00 % | 100.00 % |
| 3 | <i>Software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efesiensi proses yang dilakukan pengguna | 4 | 22 | 7 | 2 | 0 | 35 |
| | | 11.43 % | 62.86 % | 20.00 % | 5.71% | 0.00 % | 100.00 % |
| 4 | <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas dalam setiap kegiatan | 9 | 15 | 9 | 2 | 0 | 35 |
| | | 25.71 % | 42.86 % | 25.71 % | 5.71% | 0.00 % | 100.00 % |
| 5 | Dengan menggunakan <i>software openbiblio</i> , para karyawan dapat mengerti tentang pentingnya bagi tugas | 13 | 15 | 3 | 3 | 1 | 35 |
| | | 37.14 % | 42.86 % | 8.57% | 8.57% | 2.86 % | 100.00 % |

| | | | | | | | |
|----|---|------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|
| 6 | <i>software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat menghemat waktu pada setiap kebutuhan kerja karyawan | 9 | 11 | 9 | 6 | 0 | 35 |
| | | 25.71 % | 31.43 % | 25.71 % | 17.14 % | 0.00 % | 100.00 % |
| 7 | <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meminimalkan hilangnya data-data keperluan perpustakaan | 3 | 22 | 5 | 5 | 0 | 35 |
| | | 8.57% | 62.86 % | 14.29 % | 14.29 % | 0.00 % | 100.00 % |
| 8 | <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan sangat memberikan keyakinan yang menyeluruh dalam setiap kebermanfaatan | 0 | 21 | 12 | 1 | 1 | 35 |
| | | 0.00% | 60.00 % | 34.29 % | 2.86% % | 2.86 % | 100.00 % |
| 9 | Manfaat yang besar bagi saya pada setiap penggunaan <i>Software openbiblio</i> | 2 | 24 | 7 | 2 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 68.57 % | 20.00 % | 5.71% % | 0.00 % | 100.00 % |
| 10 | <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat bermanfaat secara menyeluruh tentang perpustakaan | 9 | 19 | 5 | 2 | 0 | 35 |
| | | 25.71 % | 54.29 % | 14.29 % | 5.71% % | 0.00 % | 100.00 % |
| | Jumlah | 62 | 198 | 61 | 27 | 2 | 350 |
| | Rata-rata | 6 | 20 | 6 | 3 | 0 | 35 |
| | Persentase | 17.71 % | 56.57 % | 17.43 % | 7.71% % | 0.57 % | 100.00 % |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan table diatas, rekapitulasi jawaban responden tentang kebermanfaatan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus)

Openbiblio pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau dengan kategori jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang (18.86%) kemudian setuju sebanyak 23 orang(65.43%), netral sebanyak 3 orang (10.29%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (4.57%). Jadi rata-rata responden menyatakan setuju atau bermanfaat terhadap Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat bermanfaat dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang (31.43%) kemudian setuju sebanyak 18 orang(51.43%), netral sebanyak 3 orang (8.57%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (8.57%).

Selanjutnya berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengguna dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) kemudian setuju sebanyak 31 orang (88.57%), netral sebanyak 1 orang (2.86%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (2.86%).

Kemudian berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efesiensi proses yang dilakukan pengguna dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang (11.43%) kemudian setuju sebanyak 27 orang(77.14%), dan netral sebanyak 4 orang (11.43%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas

dalam setiap kegiatan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (25.71%) kemudian setuju sebanyak 25 orang(71.43%), dan netral sebanyak 1 orang (2.86%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang Dengan menggunakan *software openbiblio*, para karyawan dapat mengerti tentang pentingnya bagi tugas dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang (42.86%) kemudian setuju sebanyak 15 orang(42.86%), netral sebanyak 1 orang (2.86%) tidak setuju sebanyak 3 orang (8.57%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2.86%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat menghemat waktu pada setiap kebutuhan kerja karyawan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (25.71%) kemudian setuju sebanyak 13 orang(37.14%), netral sebanyak 7 orang (20%) dan tidak setuju sebanyak 6 orang (17.14%).

Dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat meminimalkan hilangnya data-data keperluan perpustakaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang (8.57%) kemudian setuju sebanyak 26 orang(74.29%), netral sebanyak 3 orang (8.57%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (8.57%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat memberikan keyakinan

yang menyeluruh dalam setiap kebermanfaatan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang (2.86%) kemudian setuju sebanyak 22 orang(62.86%), netral sebanyak 10 orang (28.57%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5.71%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang Manfaat yang besar bagi saya pada setiap penggunaan *Software openbiblio* dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang (8.57%) kemudian setuju sebanyak 28 orang(80%), dan netral sebanyak 4 orang.

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bermanfaat secara menyeluruh tentang perpustakaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (25.71%) kemudian setuju sebanyak 24 orang(68.57%), dan netral sebanyak 2 orang (5.71%).

5.2 Kemudahan

Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna teknologi sejenis. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik didengar oleh pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme *Support* yang handal. Mekanisme *Support* yang terpercaya akan membuat pengguna merasa yakin bahwa terdapat mekanisme *Support* yang handal, jika kesulitan menggunakan teknologi maka mendorong persepsi pengguna kearah yang lebih positif.

Rekapitulasi jawaban responden tentang kemudahan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.12 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat dengan mudah dipelajari pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 33 | 94.29% |
| 3 | Netral | 0 | 0.00% |
| 4 | Tidak setuju | 0 | 0.00% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat dengan mudah dipelajari sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju dan 33 orang (94.29%) menjawab setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat dengan mudah dipelajari

Table 5.13 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan memiliki kemudahan dalam penggunaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 15 | 42.86% |
| 2 | Setuju | 14 | 40.00% |
| 3 | Netral | 6 | 17.14% |
| 4 | Tidak setuju | 0 | 0.00% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan memiliki kemudahan dalam penggunaan sebanyak 15 (42.86%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 14 orang

(40,00%) menjawab setuju, dan sebanyak 6 orang (17.14%) menjawab netral, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan memiliki kemudahan dalam penggunaan.

Table 5.14 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan jelas dan mudah dipahami pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 11 | 31.43% |
| 2 | Setuju | 19 | 54.29% |
| 3 | Netral | 5 | 14.29% |
| 4 | Tidak setuju | 0 | 0.00% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan jelas dan mudah dipahami sebanyak 11 (31.43%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 19 orang (54,29%) menjawab setuju, dan sebanyak 5 orang (14.29%) menjawab netral, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan jelas dan mudah dipahami.

Table 5.15 Jawaban responden tentang Fleksibel dalam melakukan setiap pekerjaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 8.57% |
| 2 | Setuju | 18 | 51.43% |
| 3 | Netral | 9 | 25.71% |
| 4 | Tidak setuju | 5 | 14.29% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Fleksibel dalam melakukan setiap pekerjaan sebanyak 3 (8.57%) orang menjawab sangat setuju,

kemudian 18 orang (51,43%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 9 orang (25.71%) menjawab netral, dan 5 orang (14.29%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Fleksibel dalam melakukan setiap pekerjaan.

Table 5.16 Jawaban responden tentang *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bebas dari setiap kesulitan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 25.71% |
| 2 | Setuju | 17 | 48.57% |
| 3 | Netral | 5 | 14.29% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 2 | 5.71% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bebas dari setiap kesulitan sebanyak 9 (25.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 17 orang (48,57%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 5 orang (14.29%) menjawab netral, 2 orang (8.57%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (5.71%) menjawab sangat tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bebas dari setiap kesulitan.

Table 5.17 Jawaban responden tentang *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan, dengan mudah mencapai suatu tujuan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 14.29% |
| 2 | Setuju | 17 | 48.57% |
| 3 | Netral | 11 | 31.43% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan, dengan mudah mencapai suatu tujuan sebanyak 5 (14.29%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 17 orang (48,57%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 11 orang (31.43%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan, dengan mudah mencapai suatu tujuan.

Table 5.18 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat mempunyai responsibilitas/ketanggapan yang tinggi (*high speed*) saat digunakan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 18 | 51.43% |
| 3 | Netral | 15 | 42.86% |
| 4 | Tidak setuju | 0 | 0.00% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat mempunyai responsibilitas/ketanggapan yang tinggi (*high speed*) saat digunakan sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 18 orang (51,43%) menjawab setuju, dan sebanyak 15 orang (42.86%) menjawab netral, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sangat mempunyai responsibilitas/ketanggapan yang tinggi (*high speed*) saat digunakan.

Table 5.19 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan tidak menyulitkan pengguna pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 12 | 34.29% |
| 2 | Setuju | 16 | 45.71% |
| 3 | Netral | 6 | 17.14% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2.86% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan tidak menyulitkan pengguna sebanyak 12 (34.29%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 16 orang (45,71%) menjawab setuju terhadap, selanjutnya sebanyak 6 orang (17.14%) menjawab netral, dan 1 orang (2.86%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan tidak menyulitkan pengguna.

Table 5.20 Jawaban responden tentang merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 6 | 17.14% |
| 2 | Setuju | 25 | 71.43% |
| 3 | Netral | 4 | 11.43% |
| 4 | Tidak setuju | 0 | 0.00% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan sebanyak 6 (17.14%) orang

menjawab sangat setuju, kemudian 25 orang (71,43%) menjawab setuju, dan sebanyak 4 orang (11.43%) menjawab netral, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan.

Table 5.21 Jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan secara menyeluruh memudahkan dalam setiap penggunaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 4 | 11.43% |
| 2 | Setuju | 20 | 57.14% |
| 3 | Netral | 8 | 22.86% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 8.57% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan secara menyeluruh memudahkan dalam setiap penggunaan sebanyak 4 (11.43%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 20 orang (57,14%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 8 orang (22.86%) menjawab netral, dan 3 orang (8.57%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan secara menyeluruh memudahkan dalam setiap penggunaan

Table 5.22 Rekapitulasi Jawaban responden tentang kemudahan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Kemudahan | Jawaban Responden | | | | | Jumlah |
|----|--|-------------------|--------|--------|--------|-------|---------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1 | <i>Software Openbiblio</i> dapat dengan mudah dipelajari | 2 | 33 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 94.29% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 100.00% |
| 2 | <i>Software Openbiblio</i> memiliki kemudahan dalam penggunaan | 15 | 14 | 6 | 0 | 0 | 35 |
| | | 42.86% | 40.00% | 17.14% | 0.00% | 0.00% | 100.00% |
| 3 | <i>Software Openbiblio</i> jelas dan mudah dipahami | 11 | 19 | 5 | 0 | 0 | 35 |
| | | 31.43% | 54.29% | 14.29% | 0.00% | 0.00% | 100.00% |
| 4 | Fleksibel dalam melakukan setiap pekerjaan | 3 | 18 | 9 | 5 | 0 | 35 |
| | | 8.57% | 51.43% | 25.71% | 14.29% | 0.00% | 100.00% |
| 5 | <i>Software openbiblio</i> dapat bebas dari setiap kesulitan | 9 | 17 | 5 | 2 | 2 | 35 |
| | | 25.71% | 48.57% | 14.29% | 5.71% | 5.71% | 100.00% |
| 6 | <i>Software openbiblio</i> , dengan mudah mencapai suatu tujuan | 5 | 17 | 11 | 2 | 0 | 35 |
| | | 14.29% | 48.57% | 31.43% | 5.71% | 0.00% | 100.00% |
| 7 | <i>Software Openbiblio</i> sangat mempunyai responsibilitas/ketanggapan yang tinggi (<i>high speed</i>) saat digunakan | 2 | 18 | 15 | 0 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 51.43% | 42.86% | 0.00% | 0.00% | 100.00% |
| 8 | <i>Software Openbiblio</i> tidak menyulitkan pengguna | 12 | 16 | 6 | 1 | 0 | 35 |
| | | 34.29% | 45.71% | 17.14% | 2.86% | 0.00% | 100.00% |
| 9 | merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan <i>Software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan | 6 | 25 | 4 | 0 | 0 | 35 |
| | | 17.14% | 71.43% | 11.43% | 0.00% | 0.00% | 100.00% |
| 10 | <i>Software Openbiblio</i> secara menyeluruh memudahkan dalam setiap penggunaan | 4 | 20 | 8 | 3 | 0 | 35 |
| | | 11.43% | 57.14% | 22.86% | 8.57% | 0.00% | 100.00% |
| | Jumlah | 69 | 197 | 69 | 13 | 2 | 350 |
| | Rata-rata | 6.9 | 19.7 | 6.9 | 1.3 | 0.2 | 35 |
| | Persentase | 19.71% | 56.29% | 19.71% | 3.71% | 0.57% | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan table diatas, rekapitulasi jawaban responden tentang kemudahan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau dengan kategori jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang (18.86%) kemudian setuju sebanyak 23 orang(65.43%), netral sebanyak 3 orang (10.29%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (4.57%). Jadi dapat rata-rata responden menjawab setuju atau mudah terhadap Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau.

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat dengan mudah dipelajari dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) dan setuju sebanyak 33 orang(94.29%).

Selanjutnya berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan memiliki kemudahan dalam penggunaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang (42.86%) kemudian setuju sebanyak 14 orang(40%), dan netral sebanyak 6 orang (17.14%).

Kemudian berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan jelas dan mudah dipahami dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang (31.43%) kemudian setuju sebanyak 19 orang(54.29%), dan netral sebanyak 5 orang (14.29%).

Dilihat berdasarkan indikator jawaban responden tentang Fleksibel dalam melakukan setiap pekerjaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang (8.57%) kemudian setuju sebanyak 18 orang (51.43%), dan netral sebanyak 9 orang (25.71%).

Bila dilihat berdasarkan indikator jawaban responden tentang Dengan *software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dapat bebas dari setiap kesulitan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (25.71%) kemudian setuju sebanyak 17 orang(48.57%), netral sebanyak 3 orang (14.29%) tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebanyak 2 orang (5.71%).

Dilihat berdasarkan indikator jawaban responden tentang *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan, dengan mudah mencapai suatu tujuan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang (14.29%) kemudian setuju sebanyak 17 orang(48.57%), netral sebanyak 11 orang (31.43%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (5.71%).

Bila dilihat berdasarkan indikator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan tidak menyulitkan pengguna dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) kemudian setuju sebanyak 18 orang(51.43%), dan netral sebanyak 15 orang (42.86%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (4.57%).

Bila dilihat berdasarkan indikator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan tidak menyulitkan pengguna dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang

(34.29%) kemudian setuju sebanyak 16 orang(45.71%), netral sebanyak 6 orang (17.14%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (2.86%).

Dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan *Software openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang (17.14%) kemudian setuju sebanyak 25 orang (71.43%), dan netral sebanyak 4 orang (11.43%).

Dan bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software Openbiblio* yang digunakan pada perpustakaan secara menyeluruh memudahkan dalam setiap penggunaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang (11.43%) kemudian setuju sebanyak 20 orang(57.14%), netral sebanyak 8 orang (22.86%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (8.57%).

5.3 Penerimaan

Apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga dalam mengembangkan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan dan kemudahan dari pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi (*Acceptance of IT*). Rekapitulasi jawaban responden tentang Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 5.23 Jawaban responden tentang Rasa percaya saya mendorong untuk menggunakan *software Openbiblio* dalam setiap pekerjaan perpustakaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 4 | 11.43% |
| 2 | Setuju | 16 | 45.71% |
| 3 | Netral | 12 | 34.29% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 8.57% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Rasa percaya saya mendorong untuk menggunakan *software Openbiblio* dalam setiap pekerjaan perpustakaan sebanyak 4 (11.43%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 16 orang (45,71%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 12 orang (34.29%) menjawab netral, dan 3 orang (8.57%) menjawab tidak setuju terhadap, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Rasa percaya saya mendorong untuk menggunakan *software Openbiblio* dalam setiap pekerjaan perpustakaan.

Table 5.24 Jawaban responden tentang *Software openbiblio* memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi setiap tugas saya dan mendorong saya untuk menggunakannya pada setiap hari kerja pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 14.29% |
| 2 | Setuju | 21 | 60.00% |
| 3 | Netral | 5 | 14.29% |
| 4 | Tidak setuju | 4 | 11.43% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software openbiblio* memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi setiap tugas saya dan mendorong saya untuk menggunakannya pada setiap hari kerja sebanyak 5 (14.29%) orang

menjawab sangat setuju, kemudian 21 orang (60,00%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 5 orang (14.29%) menjawab netral, dan 4 orang (11.43%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software openbiblio* memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi setiap tugas saya dan mendorong saya untuk menggunakannya pada setiap hari kerja.

Table 5.25 Jawaban responden tentang *Software openbiblio* memberikan manfaat secara menyeluruh dan mendorong saya dalam pengerjaan tugas kerja sehari-hari pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 6 | 17.14% |
| 2 | Setuju | 20 | 57.14% |
| 3 | Netral | 7 | 20.00% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang *Software openbiblio* memberikan manfaat secara menyeluruh dan mendorong saya dalam pengerjaan tugas kerja sehari-hari sebanyak 6 (17.14%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 20 orang (57,14%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 7 orang (20.00%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap *Software openbiblio* memberikan manfaat secara menyeluruh dan mendorong saya dalam pengerjaan tugas kerja sehari-hari.

Table 5.26 Jawaban responden tentang Sikap penerima dalam diri saya mendorong saya untuk menggunakan *Software openbiblio* kembali pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 23 | 65.71% |
| 3 | Netral | 6 | 17.14% |
| 4 | Tidak setuju | 4 | 11.43% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Sikap penerima dalam diri saya mendorong saya untuk menggunakan *Software openbiblio* kembali sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 23 orang (65,71%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 6 orang (17.14%) menjawab netral, dan 4 orang (11.43%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Sikap penerima dalam diri saya mendorong saya untuk menggunakan *Software openbiblio* kembali.

Table 5.27 Jawaban responden tentang Saya akan menggunakan *Software openbiblio* dalam pekerjaan sehari-hari pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 8.57% |
| 2 | Setuju | 20 | 57.14% |
| 3 | Netral | 10 | 28.57% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Saya akan menggunakan *Software openbiblio* dalam pekerjaan sehari-hari sebanyak 3

(8.57%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 20 orang (57,14%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 10 orang (28.57%) menjawab netral, dan 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Saya akan menggunakan *Software openbiblio* dalam pekerjaan sehari-hari.

Table 5.28 Jawaban responden tentang Setiap hari kantor saya selalu menggunakan *Software openbiblio* dalam setiap pekerjaan saya pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 13 | 37.14% |
| 3 | Netral | 16 | 45.71% |
| 4 | Tidak setuju | 4 | 11.43% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Setiap hari kantor saya selalu menggunakan *Software openbiblio* dalam setiap pekerjaan saya sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 13 orang (37,14%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 16 orang (45.71%) menjawab netral, dan 4 orang (11.43%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Setiap hari kantor saya selalu menggunakan *Software openbiblio* dalam setiap pekerjaan saya.

Table 5.29 Jawaban responden tentang Minimal saya menghabiskan 10 menit dalam penggunaan *Software openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 15 | 42.86% |
| 3 | Netral | 15 | 42.86% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 8.57% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Minimal saya menghabiskan 10 menit dalam penggunaan *Software openbiblio* sebanyak 2 (5.71%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 15 orang (42,86%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 15 orang (42.86%) menjawab netral, dan 3 orang (8.57%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Minimal saya menghabiskan 10 menit dalam penggunaan *Software openbiblio*.

Table 5.30 Jawaban responden tentang 65 % proses kerja saya, dengan menggunakan *Software openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 5.71% |
| 2 | Setuju | 16 | 45.71% |
| 3 | Netral | 12 | 34.29% |
| 4 | Tidak setuju | 5 | 14.29% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 0 | 0.00% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang 65 % proses kerja saya, dengan menggunakan *Software openbiblio* sebanyak 2 (5.71%) orang

menjawab sangat setuju, kemudian 16 orang (45,71%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 12 orang (34.29%) menjawab netral, dan 5 orang (14.29%) menjawab tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap 65 % proses kerja saya, dengan menggunakan *Software openbiblio*.

Table 5.31 Jawaban responden tentang Secara keseluruhan saya merasa puas menggunakan *Software openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 8.57% |
| 2 | Setuju | 21 | 60.00% |
| 3 | Netral | 8 | 22.86% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 5.71% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 2.86% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Secara keseluruhan saya merasa puas menggunakan *Software openbiblio* sebanyak 3 (8.57%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 21 orang (60,00%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 8 orang (22.86%) menjawab netral, 2 orang (5.71%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (2.86) menjawab sangat tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Secara keseluruhan saya merasa puas menggunakan *Software openbiblio*.

Table 5.32 Jawaban responden tentang Saya akan menyampaikan kepuasan terhadap *openbiblio*, kepada sesama staf perpustakaan pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 14.29% |
| 2 | Setuju | 17 | 48.57% |
| 3 | Netral | 11 | 31.43% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2.86% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 2.86% |
| | Jumlah | 35 | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan tabel diatas, jawaban responden tentang Saya akan menyampaikan kepuasan terhadap *openbiblio*, kepada sesama staf perpustakaan sebanyak 5 (14.29%) orang menjawab sangat setuju, kemudian 17 orang (48,57%) menjawab setuju, selanjutnya sebanyak 11 orang (31.43%) menjawab netral, 1 orang (2.86%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (2.86) sangat tidak setuju, jadi rata-rata responden menyatakan setuju terhadap Saya akan menyampaikan kepuasan terhadap *openbiblio*, kepada sesama staf perpustakaan

Table 5.33 Rekapitulasi Jawaban responden tentang Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

| No | Penerimaan | Jawaban Responden | | | | | Jumlah |
|----|---|-------------------|--------|--------|--------|-------|---------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1 | mendorong untuk menggunakan <i>software Openbiblio</i> dalam setiap pekerjaan perpustakaan | 4 | 16 | 12 | 3 | 0 | 35 |
| | | 11.43% | 45.71% | 34.29% | 8.57% | 0.00% | 100.00% |
| 2 | <i>Software openbiblio</i> memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi setiap tugas saya dan mendorong saya untuk menggunakannya pada setiap hari kerja | 5 | 21 | 5 | 4 | 0 | 35 |
| | | 14.29% | 60.00% | 14.29% | 11.43% | 0.00% | 100.00% |
| 3 | <i>Software openbiblio</i> memberikan manfaat secara menyeluruh dan mendorong saya dalam pengerjaan tugas kerja sehari-hari | 6 | 20 | 7 | 2 | 0 | 35 |
| | | 17.14% | 57.14% | 20.00% | 5.71% | 0.00% | 100.00% |
| 4 | dalam diri saya mendorong saya untuk menggunakan <i>Software openbiblio</i> kembali | 2 | 23 | 6 | 4 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 65.71% | 17.14% | 11.43% | 0.00% | 100.00% |
| 5 | menggunakan <i>Software openbiblio</i> dalam pekerjaan sehari-hari | 3 | 20 | 10 | 2 | 0 | 35 |
| | | 8.57% | 57.14% | 28.57% | 5.71% | 0.00% | 100.00% |
| 6 | selalu menggunakan <i>Software openbiblio</i> dalam setiap pekerjaan saya | 2 | 13 | 16 | 4 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 37.14% | 45.71% | 11.43% | 0.00% | 100.00% |
| 7 | menghabiskan 10 menit dalam | 2 | 15 | 15 | 3 | 0 | 35 |

| | | | | | | | |
|----|---|--------|--------|--------|--------|-------|---------|
| | penggunaan <i>Software openbiblio</i> | | | | | | |
| | | 5.71% | 42.86% | 42.86% | 8.57% | 0.00% | 100.00% |
| 8 | 65 % proses kerja saya, dengan menggunakan <i>Software openbiblio</i> | 2 | 16 | 12 | 5 | 0 | 35 |
| | | 5.71% | 45.71% | 34.29% | 14.29% | 0.00% | 100.00% |
| 9 | merasa puas menggunakan <i>Software openbiblio</i> | 3 | 21 | 8 | 2 | 1 | 35 |
| | | 8.57% | 60.00% | 22.86% | 5.71% | 2.86% | 100.00% |
| 10 | akan menyampaikan kepuasan terhadap <i>openbiblio</i> , kepada sesama staf perpustakaan | 5 | 17 | 11 | 1 | 1 | 35 |
| | | 14.29% | 48.57% | 31.43% | 2.86% | 2.86% | 100.00% |
| | Jumlah | 34 | 182 | 102 | 30 | 2 | 350 |
| | Rata-rata | 3.4 | 18.2 | 10.2 | 3 | 0.2 | 35 |
| | Persentase | 9.71% | 52.00% | 29.14% | 8.57% | 0.57% | 100.00% |

Sumber : Data Olahan, 2010

Berdasarkan table diatas, rekapitulasi jawaban responden tentang Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau dengan kategori jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang (18.86%) kemudian setuju sebanyak 23 orang(65.43%), netral sebanyak 3 orang (10.29%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (4.57%). Jadi rata-rata responden menyatakan setuju atau bisa menerima atas penerapan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang mendorong untuk menggunakan *software Openbiblio* dalam setiap pekerjaan perpustakaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang (11.43%) kemudian setuju sebanyak 16 orang(45.71%), netral sebanyak 12 orang (34.29%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (8.57%).

Selanjutnya berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software openbiblio* memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi setiap tugas saya dan

mendorong saya untuk menggunakannya pada setiap hari kerja dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang (14.29%) kemudian setuju sebanyak 21 orang(60%), netral sebanyak 5 orang (14.29%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (11.43%).

Kemudian berdasarkan indicator jawaban responden tentang *Software openbiblio* memberikan manfaat secara menyeluruh dan mendorong saya dalam pengerjaan tugas kerja sehari-hari dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang (17.14%) kemudian setuju sebanyak 20 orang(57.14%), netral sebanyak 7 orang (20%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (5.71%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang dalam diri saya mendorong saya untuk menggunakan *Software openbiblio* kembali dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) kemudian setuju sebanyak 23 orang(65.71%), netral sebanyak 6 orang (17.14%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (11.43%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang menggunakan *Software openbiblio* dalam pekerjaan sehari-hari dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang (8.57%) kemudian setuju sebanyak 20 orang(57.14%), netral sebanyak 10 orang (28.57%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (5.71%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang selalu menggunakan *Software openbiblio* dalam setiap pekerjaan saya dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) kemudian

setuju sebanyak 13 orang(37.14%), netral sebanyak 16 orang (45.71%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (11.43%).

Dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang menghabiskan 10 menit dalam penggunaan *Software openbiblio* dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) kemudian setuju sebanyak 15 orang (42.86%), netral sebanyak 15 orang (42.86%) dan tidak setuju sebanyak 3 orang (8.57%).

Berdasarkan indicator jawaban responden tentang 65 % proses kerja saya, dengan menggunakan *Software openbiblio* dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (5.71%) kemudian setuju sebanyak 16 orang(45.71%), netral sebanyak 12 orang (34.29%) dan tidak setuju sebanyak 5 orang (14.29%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang (8.57%) kemudian setuju sebanyak 21 orang(60%), netral sebanyak 8 orang (22.86%) tidak setuju sebanyak 2 orang (4.57%) dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2.86%).

Bila dilihat berdasarkan indicator jawaban responden tentang akan menyampaikan kepuasan terhadap *openbiblio*, kepada sesama staf perpustakaan dengan kategori jawaban kategori jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang (14.29%) kemudian setuju sebanyak 17 orang(48.57%), netral sebanyak 11 orang (31.43%), serta tidak setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 1 orang (2.86%).

5.4 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (*kuesioner*) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji *validitas* berguna untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada *kuesioner* yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Hasil uji dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 5.34. Hasil uji validitas Variabel kebermanfaatan

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 35.6286 | 10.887 | .406 | .661 |
| VAR00002 | 35.7143 | 13.328 | .437 | .699 |
| VAR00003 | 35.6857 | 13.104 | .384 | .694 |
| VAR00004 | 35.4571 | 13.138 | .371 | .696 |
| VAR00005 | 35.5429 | 8.550 | .723 | .574 |
| VAR00006 | 35.9714 | 9.087 | .604 | .610 |
| VAR00007 | 35.8571 | 12.479 | .402 | .697 |
| VAR00008 | 36.1143 | 10.987 | .433 | .655 |
| VAR00009 | 35.7143 | 13.269 | .455 | .697 |
| VAR00010 | 35.4857 | 12.316 | .372 | .671 |

Table. 5.35 Hasil uji validitas Variabel Kemudahan

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 35.0286 | 22.734 | .454 | .858 |
| VAR00002 | 34.8286 | 17.676 | .713 | .814 |
| VAR00003 | 34.9143 | 18.787 | .598 | .825 |
| VAR00004 | 35.5429 | 17.667 | .597 | .825 |
| VAR00005 | 35.2571 | 16.138 | .626 | .825 |
| VAR00006 | 35.3714 | 17.240 | .734 | .810 |
| VAR00007 | 35.4571 | 19.491 | .534 | .831 |
| VAR00008 | 34.9714 | 17.499 | .681 | .816 |
| VAR00009 | 35.0286 | 20.382 | .410 | .841 |
| VAR00010 | 35.3714 | 19.182 | .415 | .842 |

Table. 5.36 Hasil uji validitas Variabel Penerimaan

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001 | 32.5714 | 22.782 | .615 | .845 |
| VAR00002 | 32.4000 | 20.953 | .847 | .823 |
| VAR00003 | 32.3143 | 22.869 | .642 | .843 |
| VAR00004 | 32.5143 | 22.551 | .698 | .839 |
| VAR00005 | 32.4857 | 22.963 | .687 | .840 |
| VAR00006 | 32.8000 | 22.282 | .733 | .835 |
| VAR00007 | 32.7143 | 26.681 | .427 | .881 |
| VAR00008 | 32.7429 | 25.255 | .479 | .873 |
| VAR00009 | 32.5143 | 23.904 | .439 | .860 |
| VAR00010 | 32.4857 | 21.728 | .709 | .836 |

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa r hitung untuk masing-masing indikator berada diatas dari r hitung sebesar 0.300, jadi dapat disimpulkan bahwa data layak untuk di uji atau valid.

b. Uji *Reliabilitas*

Uji *reliabilitas* dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode *alpha*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 5.37: Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variable | Nilai cronbach alpha | Keterangan |
|----|----------------|----------------------|------------|
| 1 | Kemudahan | 0.694 | Reliable |
| 2 | Kebermanfaatan | 0.844 | Reliable |
| 3 | Penerimaan | 0.862 | Reliable |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan table 5.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha untuk masing-masing variable berada diatas, 0.6 ini menunjukkan bahwa masing-masing variable tersebut reliable dan layak untuk diuji.

5.5 Analisis Data

Metoda statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows versi 17*. Metoda yang menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen, sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian.

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Dimana : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Keterangan : Y = Penerimaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Kebermanfaatan

X_2 = kemudahan

e = sistem error

Hasil persamaan regresi ini dipakai untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t test dengan tingkat keyakinan 95%. Jika hasil regresi p-value > 0.05 H_0 tidak dapat ditolak yang berarti H_a ditolak, sebaliknya jika p-value < 0.05 H_0 ditolak atau H_a diterima.

Tabel berikut ini akan memperlihatkan hasil dari perhitungan untuk analisis regresi dari 35 responden pada Perpustakaan UIN Suska Riau.

Tabel 5.38. Hasil Uji Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | .478 | .428 | | 1.116 |
| | Kebermanfaatan | .707 | .121 | .617 | 5.841 |
| | Kemudahan | .388 | .115 | .356 | 3.371 |

a. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 0.478 + 0.707 x_1 + 0.388x_2$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari β_1 , β_2 , dan β_3 , bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas apabila ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya.

5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) berdasarkan uji signifikansi simultan (F test), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t test) Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 17.0.

5.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen seperti pada hipotesis pertama. Pengujian secara bersama-sama ini dengan menggunakan uji F. Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan hipotesis dua sisi (2 tail). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha$ dikatakan tidak signifikan. Dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha$, dikatakan signifikan. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Hasil analisis uji F dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.39 dibawah ini:

Tabel. 5.39 : Hasil Analisis Regresi Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 11.504 | 2 | 5.752 | 50.583 | .000 |
| | Residual | 3.639 | 32 | .114 | | |
| | Total | 15.143 | 34 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 17.*

Dari hasil diatas dapat diperoleh $F_{test} 50,583 > F_{tabel} 3,30$ dan $P\ Value$ sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Artinya variabel kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus)

Openbiblio pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau. Hal ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan dan kemudahan merupakan factor yang sangat mempengaruhi terhadap penerimaan system yang telah terapkan pada Perpustakaan Umum Uin Suska Riau.

5.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Setelah diketahui adanya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, selanjutnya perlu diketahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji t statistik.

Pengujian dilakukan dengan dua arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5.40 : Hasil Analisis Regresi Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .478 | .428 | | 1.116 | .273 |
| | Kebermanfaatan | .707 | .121 | .617 | 5.841 | .000 |
| | Kemudahan | .388 | .115 | .356 | 3.371 | .002 |

a. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 17.*

Untuk menguji signifikansi dari variabel independen, dilihat dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. besarnya t_{hitung} dapat dilihat dari t tabel 1.980.

Dari hasil Uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kebermanfaatan sebesar 5.841 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,042. dan P_{value} sebesar $0,000 < 0,05$.) kemudian untuk variabel kemudahan sebesar 3.371 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,042. dan P_{value} sebesar $0,002 < 0,05$.), maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kebermanfaatan dan kemudahan secara partial berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau..

5.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (kebermanfaatan dan kemudahan) dapat menjelaskan variabel dependennya

(penerimaan). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasil baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 41 Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .872 ^a | .760 | .745 | .33721 |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kebermanfaatan

b. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.760. Hal ini menunjukkan bahwa Kebermanfaatan dan kebermanfaatan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 76% terhadap Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau.sedangkan sisanya factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil penelitian diatas, variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Artinya variabel kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau.
- b) Selanjutnya berdasarkan uji t (secara partial) menunjukkan bahwa variable Kebermanfaatan dan kemudahan mempengaruhi penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau..
- c) Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefesien determinasi (R^2) sebesar 0.760. Hal ini menunjukkan bahwa Kebermanfaatan dan kebermanfaatan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 76% terhadap Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau.

6.2 Saran

- a. Untuk Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau, agar meningkatkan lagi pelayanan khususnya dalam kebermanfaatan dan kemudahan bagi

pegawai, karena dengan manfaat dan kemudahan yang disediakan akan mempengaruhi pegawai dalam melayani setiap mahasiswa yang datang ke pustaka.

- b. Untuk penelitian ini hanya menggunakan variabel kebermanfaatan dan kemudahan yang menjadi variabel independen, jadi disarankan untuk peneliti agar menggunakan variabel lain atau dengan menambah variabel lagi yang bisa mempengaruhi penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* di Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau, karena semakin banyak variabel independen semakin besar pula kesempatan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) *Openbiblio* di Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau selain variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar Ibna. 2009. “Penggunaan Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)* di Dalam Melakukan Penilaian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi *E-Government* Pemko Medan.” *USU Repository*
- Amekuedee, jhon-oswald.2005. “*An Evaluation for Library Automation in Some Ghanaian University Libraries*”. Dalam *The Elektronik Library*, Vol. 23, No. 4. P. 442-452.
- Azwar, Saifuddin. 2005. “Metode Penelitian”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Davis, Fred D. 1989. “*Perceived Usefullnes, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology.*” Dalam *MIS Quarterly*, September, Vol 13 Issue 3 p. 318-340
- Davis, Gordon B. 2002. “Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar”. Dalam *Seri Manajemen No. 90-A*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Gujarati, D. 2003. “*basic econometric*”. New York: McGraw-Hill.
- Hak, Ade Abdul. (t.t.). Rencana strategis dan Standar Cobit untuk Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi dalam Mewujudkan Universitas Bertaraf Internasional. Jakarta: (t.p.).
- Hasan, M. Iqbal. 2002. “Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya”. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. “Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi”. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jakaria, Berlianti, Dita oki [dan] Rossje V.M. Soeryaputri. 2005 “Modul Laboratorium Alat Analisis”. Jakarta: Fakultas Ekonomi Trisakti.
- Livari, Juhani. 2005. “*An Empirical Test of the Delone-McLean Model of Informasi System Success*”. Dalam *Database for Advances in Information Systems, Spring, Volume 36, No. 2*
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. “Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi”. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Oktavianti, Bramantika. 2007. “Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi dengan Menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Enjoyment: Studi Kasus di PT. Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing” (Tesis). Program

Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Rasdanelis, dkk. 2009. "Pedoman Penggunaan Perpustakaan UIN Suska Riau". Pekanbaru: (t.p).
- Surachman, Arif. 2008. " Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)" (Journal). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Simkesugm06. 2006. "Model Evaluasi Sistem Informasi". Dalam www.simkesugm06.blogspot.com, Tanggal 16 Februari 2010, Pukul 20.30.
- Subrata, Gatot. 2009. "Aktivitas Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi". UM.
- Uin Suska, Perpustakaan. 2008. " Rencana Strategis Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2008-2012.
- Vekantesh, Vishvanath dan Fred D. Davis. 2000. "*A Theorical Extention of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*". Dalam *Management Science* Vol. VI No. 42, February. P. 186-204.
- York University. 2007. "Theories Used in IS Research". Dalam www.istheory.yorku.ca, tanggal 20 Juni 2010, pukul 16.30.

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Statistik Peminjaman Berdasarkan Fakultas Pada Bulan Juli-Desember 2010..... | 2 |
| Tabel 2.1 | Variabel Penelitian..... | 25 |
| Table 5.1 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan sangat bermanfaat dalam peningkatan produktivitas kerja..... | 52 |
| Table 5.2 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan kinerja pengguna. | 52 |
| Table 5.3 | jawaban responden tentang Dengan <i>Software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna..... | 53 |
| Table 5.4 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas dalam setiap kegiatan.. | 53 |
| Table 5.5 | jawaban responden tentang Dengan menggunakan <i>software openbiblio</i> , para karyawan dapat mengerti tentang pentingnya bagi tugas... .. | 54 |
| Table 5.6 | jawaban responden tentang Dengan <i>software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat menghemat waktu pada setiap kebutuhan kerja karyawan..... | 55 |
| Table 5.7 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat meminimalkan hilangnya data-data keperluan perpustakaan..... | 55 |
| Table 5.8 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan sangat memberikan keyakinan yang menyeluruh dalam setiap kebermanfaatan.... .. | 56 |
| Table 5.9 | jawaban responden tentang Manfaat yang besar bagi saya pada setiap penggunaan <i>Software openbiblio</i> di perpustakaan pada hari kerja..... | 57 |
| Table 5.10 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat bermanfaat secara menyeluruh tentang perpustakaan..... | 57 |
| Tabel 5.11 | Rekapitulasi Jawaban responden tentang kebermanfaatan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) <i>Openbiblio</i> pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau..... | 58 |
| Table 5.12 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat dengan mudah dipelajari..... | 63 |

| | | |
|------------|--|----|
| Table 5.13 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan memiliki kemudahan dalam penggunaan..... | 63 |
| Table 5.14 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan jelas dan mudah dipahami..... | 64 |
| Table 5.15 | jawaban responden tentang Fleksibel dalam melakukan setiap pekerjaan..... | 64 |
| Table 5.16 | jawaban responden tentang Dengan <i>software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan dapat bebas dari setiap kesulitan..... | 65 |
| Table 5.17 | jawaban responden tentang Dengan <i>Software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan, dengan mudah mencapai suatu tujuan..... | 65 |
| Table 5.18 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan sangat mempunyai responsibilitas/ketanggapan yang tinggi (<i>high speed</i>) saat digunakan..... | 66 |
| Table 5.19 | jawaban responden tentang <i>Software Openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan tidak menyulitkan pengguna..... | 67 |
| Table 5.20 | jawaban responden tentang Saya merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan <i>Software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan..... | 67 |
| Table 5.21 | jawaban responden tentang Saya merasa yakin mudah untuk mengerjakan keperluan perpustakaan dengan menggunakan <i>Software openbiblio</i> yang digunakan pada perpustakaan..... | 68 |
| Tabel 5.22 | Rekapitulasi Jawaban responden tentang kemudahan pada Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) <i>Openbiblio</i> pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau..... | 69 |
| Table 5.23 | jawaban responden tentang Rasa percaya saya mendorong untuk menggunakan <i>software Openbiblio</i> dalam setiap pekerjaan perpustakaan..... | 73 |
| Table 5.24 | jawaban responden tentang Menggunakan <i>Software openbiblio</i> memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi setiap tugas saya dan mendorong saya untuk menggunakannya pada setiap hari kerja..... | 73 |
| Table 5.25 | jawaban responden tentang Menggunakan <i>Software openbiblio</i> memberikan manfaat secara menyeluruh dan mendorong saya dalam pengerjaan tugas kerja sehari-hari..... | 74 |
| Table 5.26 | jawaban responden tentang Sikap penerima dalam diri saya mendorong saya untuk menggunakan <i>Software openbiblio</i> kembali..... | 75 |

| | | |
|------------|---|----|
| Table 5.27 | jawaban responden tentang Saya akan menggunakan <i>Software openbiblio</i> dalam pekerjaan sehari-hari..... | 75 |
| Table 5.28 | jawaban responden tentang Setiap hari kantor saya selalu menggunakan <i>Software openbiblio</i> dalam setiap pekerjaan saya..... | 76 |
| Table 5.29 | jawaban responden tentang Minimal saya menghabiskan 10 menit dalam penggunaan <i>Software openbiblio</i> | 77 |
| Table 5.30 | jawaban responden tentang 65 % proses kerja saya, dengan menggunakan <i>Software openbiblio</i> | 77 |
| Table 5.31 | jawaban responden tentang Secara keseluruhan saya merasa puas menggunakan <i>Software openbiblio</i> | 78 |
| Table 5.32 | jawaban responden tentang Saya akan menyampaikan kepuasan terhadap <i>openbiblio</i> , kepada sesama staf perpustakaan..... | 78 |
| Tabel 5.33 | Rekapitulasi Jawaban responden tentang Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) <i>Openbiblio</i> pada Perpustakaan Umum UIN SUSKA Riau | 79 |
| Tabel 5.34 | Hasil uji validitas Variabel kebermanfaatan | 83 |
| Tabel 5.35 | Hasil uji validitas Variabel kemudahan | 83 |
| Tabel 5.36 | Hasil uji validitas Variabel penerimaan | 84 |
| Tabel 5.37 | Hasil Uji Reliabilitas | 84 |
| Tabel 5.38 | Hasil Uji Regresi Berganda..... | 86 |
| Tabel 5.39 | Hasil Analisis Regresi Uji F..... | 87 |
| Tabel 5.40 | Hasil Analisis Regresi Uji t | 89 |
| Tabel 5.41 | Koefisien Determinasi..... | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|----|
| Gambar 1 | Technology Acceptance Model (Davis et al., 1989)..... | 16 |
| Gambar 2 | Model dan Skema Penelitian..... | 17 |
| Gambar 3 | Kerangka Pemikiran..... | 23 |
| Gambar 4 | Stuktur Organisasi Perpustakaan UIN SUSKA Riau..... | 49 |